

**KELAS
IV**



TAHUN 2019

**BUKU
MODUL**



“KEANEKARAGAMAN BUDAYA BANGSAKU”

Disusun Oleh :

Nuryanti
Wahib Chasbullah
Yuyun Indahwati

Untuk memenuhi tugas matakuliah
Media Pembelajaran Inovatif



KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU

“ Buku Modul Tematik ”

Untuk Kelas IV SD / MI Semester 1

TIM PENYUSUN BUKU AJAR TEMATIK KELAS IV SEMESTER 1

Dosen Pengampu/Pembimbing

Dr. Nurdyansyah,M.Pd.

Tim Penyusun Buku

Nuryanti	172071200050
Wahib chasbullah	172071200038
Yuyun Indah Wati	172071200053

**PROGRAM STUDI PGMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN MUAMALAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

TAHUN 2019

KATA PENGANTAR



Dalam dunia pendidikan, yang menjadi prioritas saat ini adalah peningkatan kualitasnya, dimana peningkatan kompetensi guru menjadi salah satu komponen utamanya. Dalam hal ini guru berperan sangat penting didalam proses keberhasilan suatu pembelajaran. Guru yang professional harus mampu mengkontruksi proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang memiliki kualitas tinggi.

Untuk mendukung peningkatan proses belajar mengajar, maka penulis membuat buku ajar untuk kelas IV semester 1, tema 1 “membangun indahnya kebersamaan”. Buku ini menjabarkan tentang proses pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan serta mendorong siswa untuk berpikir kritis sesuai dengan nilai- nilai luhur.

Pengadaan buku ini bersifat terbuka oleh sebab itu perlu perbaikan dan penyempurnaan, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan buku dimasa mendatang.

Demikian kiranya, penulis berharap buku ini memberikan manfaat bagi semua pihak guna peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas.

Sidoarjo, 26 september 2019

penulis

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL		
KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	Iv
 PENDAHULUAN		
	1
a. Latar belakang	1
b. Tujuan	4
c. Peta kompetensi	6
d. Ruang lingkup	7
e. Saran cara penggunaan modul	8
 Kegiatan pembelajaran 1	11
PPKn	: Mengamati Keragaman Budaya	
B. Ind	: Menemukan Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung	
IPA	: Menemukan Kekhasan Bunyi dan Mengamati Terjadinya Bunyi	
 Kegiatan pembelajaran 2	32

PPKn	:	Mengamati dan Menyebutkan Bentuk Kerjasama	
SBdP	:	Menyebutkan Keragaman Tari Daerah	

Kegiatan pembelajaran 3 55

IPA	:	Melakukan Percobaan Bunyi	
B. Ind	:	Menemukan Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung Teks	

Kegiatan pembelajaran 4 75

IPS	:	Mengamati Keragaman Kain Tradisional	
B. Ind	:	Menulis Informasi dari Bacaan	

Kegiatan pembelajaran 5 86

PPKn	:	Mengamati Karakteristik Individu	
B. Ind	:	Membaca Teks Tentang Suku Jawa	
IPS	:	Mencari Informasi Tentang Suku Bangsa	

Kegiatan pembelajaran 6 97

PPKn	:	Mengamati Kegiatan Gotong Royong	
B. Ind	:	Membaca Teks Tentang Gotong Royong	

RANGKUMAN	106
EVALUASI	108
KUNCI JAWABAN	113
PENUTUP	116
DAFTAR PUSTAKA	119
BIODATA PENULIS	120

DAFTAR GAMBAR



Gambar 1.1	Rumah adat joglo	11
Gambar 1.2	Tari piring	11
Gambar 1.3	Upacara adat bali	15
Gambar 1.4	Makanan tradisional	16
Gambar 1.5	Kain tradisional	17
Gambar 1.6	Senjata tradisional	18
Gambar 1.7	Alat music tradiisional	22
Gambar 1.8	Percobaan bunyi	25
Gambar 1.9	Anak bermain alat music	28
Gambar 2.1	Bentuk kerjasama disekolah	37
Gambar 2.2	Bentuk kerjasama dilingkungan	40
Gambar 2.3	Pesta reba	46
Gambar 2.4	Tari kecak	52
Gambar 3.1	Anak berkomunikasi dengan selang	57
Gambar 3.2	Anak bermain telpon dengan gelas plastic	59
Gambar 3.3	Lonceng dipukul	61

Gambar 3.4	Lonceng	61
Gambar 3.5	Mendengarkan bunyi	62
Gambar 4.1	Kain tenun ikat torso	76
Gambar 4.2	Tari pakarena	79
Gambar 4.3	Keberagaman gotong royong	82
Gambar 4.4	Sapu lidi	83
Gambar 5.1	Tari tradisional	87
Gambar 5.2	Rumah adat makasar	88
Gambar 5.3	Tari pakarena	93
Gambar 6.1	Gotong royong	98
Gambar 6.2	Bencana alam	103




PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia adalah bangsa besar yang memiliki keanekaragaman budaya yang biasa disebut sebagai masyarakat multikultural. Untuk dapat memahami hal ini tidak cukup apabila kita melihat dari satu sisi saja. Oleh karena itu diperlukan orang-orang yang mampu berkomunikasi tentang budaya dan memiliki pengetahuan tentangnya.

Keanekaragaman budaya Indonesia tentu menjadi sebuah kebanggaan tersendiri bagi seluruh warganya. Sebab memiliki keanekaragaman budaya berarti memiliki peradaban dan kekayaan intelektual



yang tak ternilai harganya. Dengan demikian bangsa Indonesia pantas mendapat julukan sebagai bangsa yang berperadaban multikultural.

Pemahaman akan keanekaragaman budaya Indonesia menjadi sangat penting untuk dipelajari dan diajarkan kepada generasi penerus bangsa sejak usia dini. Dimulai dari usia sekolah dasar hingga pada tataran masyarakat secara umum. Hal ini didasarkan pada seringnya masyarakat yang lebih mengedepankan kesukuan, kedaerahan dan kebudayaan tertentu sebagai yang paling baik sehingga sangat berpotensi menimbulkan adanya konflik antar suku dan sebagainya. Oleh karenanya diharapkan kedepan pemahaman akan keanekaragaman budaya Indonesia menjadi faktor penting pemersatu bangsa.

Konflik antar personal maupun kelompok yang timbul akibat sentimen budaya sangat berbahaya bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu pengenalan terhadap budaya bangsa menjadi prioritas utama yang dapat kita temukan pada pembelajaran siswa sekolah dasar.

Pemerintah dalam kurikulum 2013 menerapkan amanat Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas dimana salah satu unsur penting nya adalah adanya pendidikan kebudayaan dan karakter bangsa. Dengan demikian dapat kita tarik simpulan bahwa pemerintah dan masyarakat secara umum memiliki kewajiban bersama untuk menjaga dan mewariskan keanekaragaman budaya bangsa yang secara turun temurun diwariskan oleh leluhur bangsa kepada kita lengkap dengan nilai-nilai luhur didalam budaya tersebut.

Oleh karena itu, penulisan modul ini menjadi sangat penting sebagai langkah awal pengenalan keanekaragaman budaya bangsa kepada siswa. Sehingga diharapkan setelah mempelajari modul ini siswa memahami, mempelajari, mengidentifikasi serta mengambil nilai-nilai luhur yang ada didalamnya sehingga keanekaragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia dapat dijaga dan dilestarikan keberadaanya.

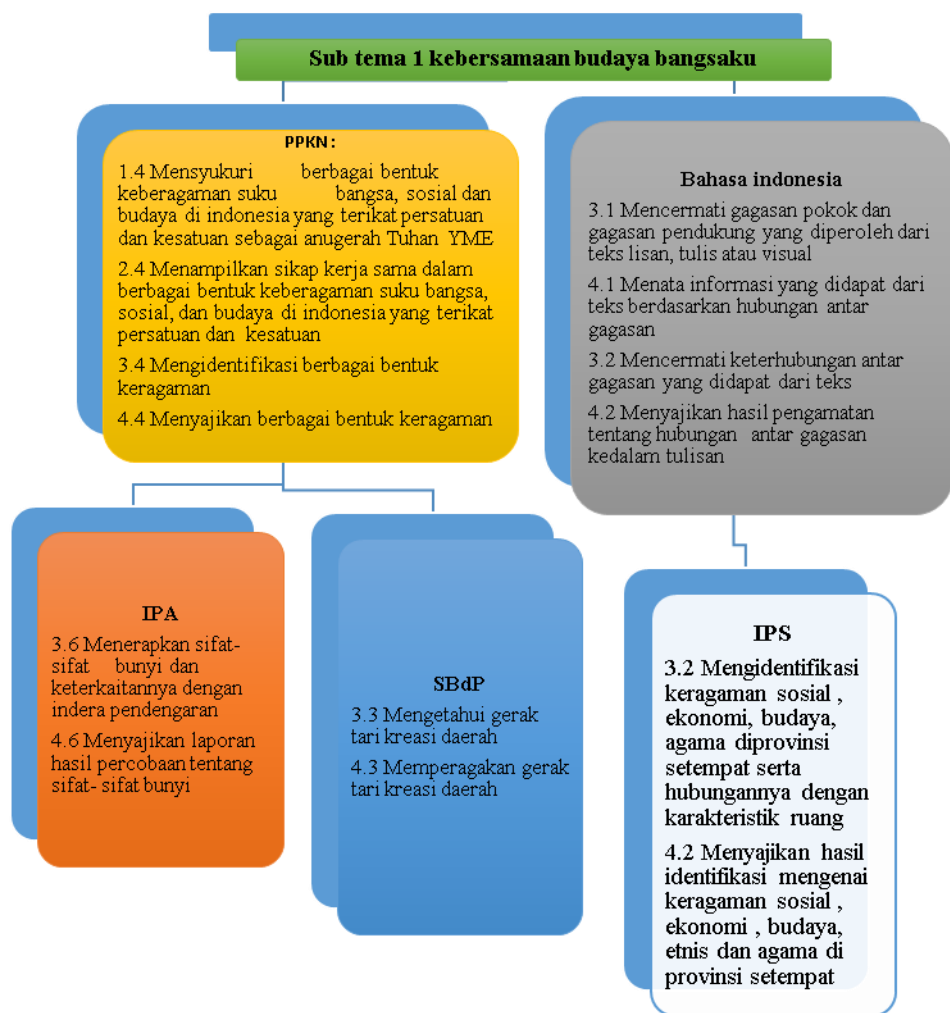
2. Tujuan

1. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung disetiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.
2. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, Siswa diharapkan mampu menyajikan

gagasan pokok dan gagasan pendukung disetiap paragraf dari teks tersebut dengan bentuk peta pikir andengan tepat.

3. Setelah wawancara sederhana, siswa mampu mnyebutkan keragaman budaya, atnis dan agama dari teman- teman dikelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.
4. Setelah diskusi, siswa mampu mengkomunikasikan keragaman budaya secara lisan dan tulisan
5. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari berbagai benda yang ada di sekitarnya.
6. Setelah eksplorasi dan diskusi, siswa mampu mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari berbagai benda yang ada disekitarnya secara sistematis..

3. Peta Kompetensi



4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembelajaran dalam modul ini terdiri atas :

Kegiatan pembelajaran 1, yang dimuat adalah :

PPKN (mengamati keragaman budaya), BI (menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung), IPA (menemukan kekhasan bunyi dan mengamati terjadinya bunyi)

Kegiatan pembelajaran 2, yang dimuat adalah :

PPKN (mengamati dan menyebutkan bentuk kerja sama),SBdP (menyebutkan keragaman tari daerah)

Kegiatan pembelajaran 3, yang dimuat adalah :

IPA (melakukan percobaan bunyi), BI (menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung teks)

Kegiatan pembelajaran 4, yang dimuat adalah :

IPS (mengamati keragaman keragaman kain tradisional), BI (menulis informasi dari bacaan)

Kegiatan pembelajaran 5, yang dimuat adalah :

PPKN (mengamati karakteristik individu), BI (membaca teks tentang suku Makasar), IPS (mencari informasi tentang suku bangsa)

Kegiatan pembelajaran 6, yang dimuat adalah :

PPKN (mengamati kegiatan gotong royong), BI (membaca teks tentang gotong royong).

5. Saran Cara Penggunaan Modul

Cara penggunaan modul pada setiap kegiatan pembelajaran harus melalui tahapan sebagai berikut:

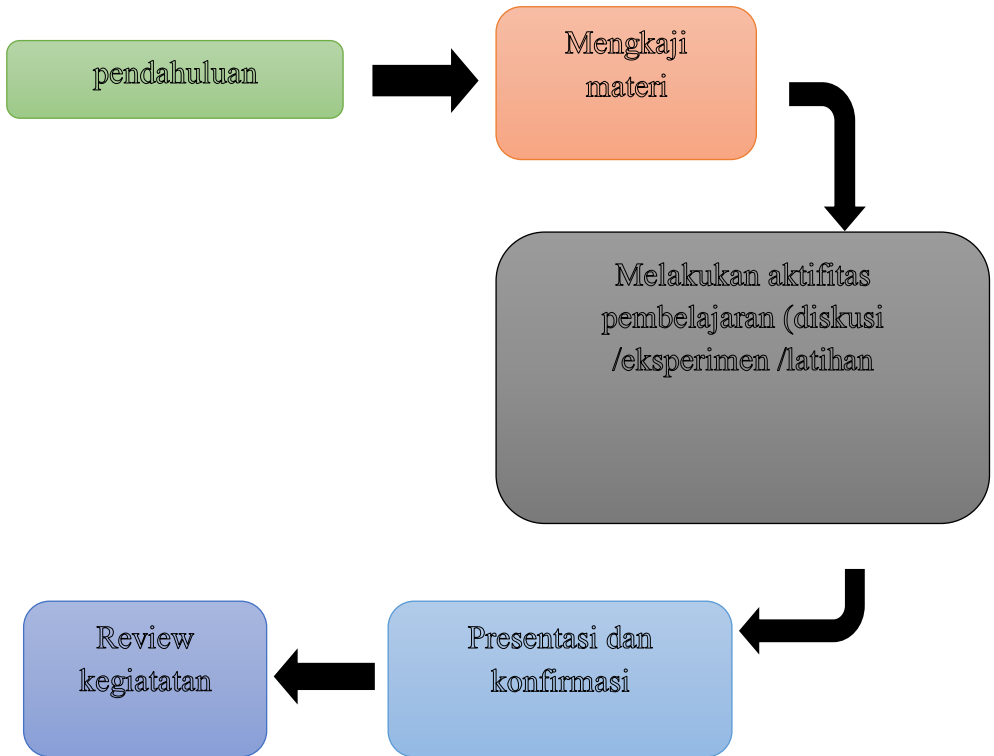
Dibaca secara berurutan agar pemahaman yang didapat oleh siswa utuh.

Membaca modul secara berurutan di mulai dari cover bab yang berisi tentang gambaran singkat dari konsep yang akan dipelajari, ayo berdo'a, ayo mengamati, ayo membaca, ayo menulis, ayo berdiskusi, ayo berlatih, ayo mencari tahu.

Mengikuti prosedur yang telah ditetapkan didalam modul

Didalam modul terdapat perintah-perintah yang harus diikuti dan dijalankan siswa dengan sebaik mungkin. Perintah untuk membaca, menulis, berdiskusi, berlatih dan mencari tahu adalah langkah untuk mengasah dan mebgembangkan kemampuan siswa.

Langkah -langkah belajar secara umum adalah sebagai berikut :



KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Kebersamaan Budaya Bangsa

Keberagaman adalah karunia Tuhan Yang Maha Esa. Apakah kamu tahu bahwa Indonesia memiliki banyak keragaman seperti; pulau, tarian, rumah adat, suku bangsa, serta agama?

Ayo, kita cari tau tentang keberagaman lebih jauh lagi





Ayo Membaca

Negara Kepulauan adalah Negara Indonesia. Sebagai negara kepulauan, Indonesia mempunyai banyak pulau yang terhampar dari Sabang sampai Merauke. Setiap pulau memiliki suku bangsa dan budaya yang berbeda-beda.

Berikut bagaimana keberagaman di Indonesia ?

Bacalah Teks berikut

Keberagaman Budaya

Keberagaman budaya dan adat istiadat Indonesia tampak pada Bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat, kesenian daerah, senjata tradisional, dan makanan khas daerah.

a. Bahasa Daerah

Setiap daerah mempunyai suku bangsa dan Bahasa yang berbeda. Bahasa daerah merupakan Bahasa yang digunakan dalam pergaulan sehari-hari di suatu daerah tertentu. Di Indonesia memiliki beberapa Bahasa daerah antara lain : Bahasa Jawa, Batak, Sunda, Bugis, sasak, Banjar, Betawi dan sebagainya. Bahasa daerah perlu dijaga kelestariannya.

b. Rumah Adat

Bentuk rumah adat mencerminkan identitas suatu suku bangsa tertentu. Misalnya, rumah adat Jawa bernama *joglo*, rumah adat Minangkabau bernama *rumah gadang*, rumah adat Batak disebut *jabu*, rumah adat Toraja disebut *tongkonan*, rumah adat Mentawai disebut *uma*, dan rumah adat Dayak disebut *betang*.



Gambar 1.1 Rumah adat Joglo

c. Kesenian Daerah

Unsur budaya daerah adalah kesenian. Kesenian daerah meliputi beberapa unsur. Misalnya, seni



Gambar 1.2 Tari Piring

tari, seni suara, seni musik, seni pertunjukan, seni sastra, dan seni kriya (kerajinan rakyat).

d. Upacara Adat

Kebiasaan yang dilakukan secara turun temurun oleh suatu masyarakat disebut adat istiadat. Adat istiadat berkaitan dengan budaya setempat, biasanya berkaitan dengan keadaan alam.



Gambar 1.3 Upacara Adat Bali

e. Makanan Tradisional

Di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Setiap suku bangsa tersebut memiliki makanan khas, baik lauk pauk maupun jajanan.



Gambar 1.4 Makanan Tradisional

f. Kain Tradisional

Indonesia memiliki kain tradisional.

Hamper seluruh suku bangsa

Indonesia

memiliki ragam

kain tradisional



Gambar 1.5 Kain Tradisional

yang sangat unik. Kain khas tradisional dari wilayah nusantara, antara lain kain songket, kain batik, kain ulos, kain sasirangan, dan masih banyak lagi jenis kain tradisional yang ada di Nusantara.



g. Senjata Tradisional

Dahulu senjata tradisional sering digunakan untuk perkakas, berburu, dan berperang. Setiap daerah mempunyai senjata tradisional



Gambar 1.6 Senjata tradisional

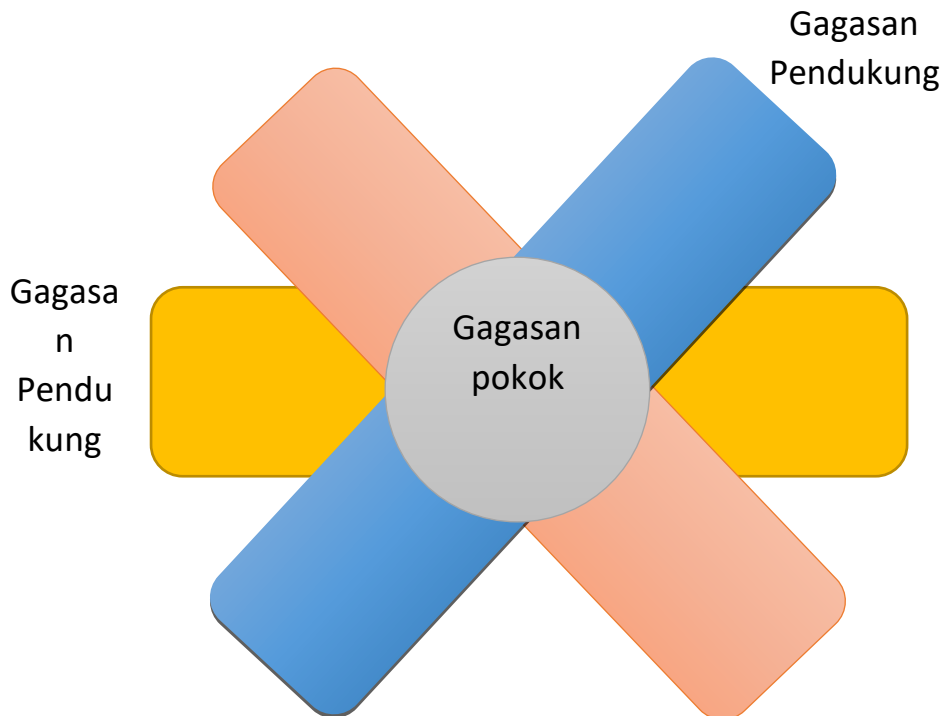
Ayo Berlatih



Menemukan Gagasan Pokok

Temukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam teks "keberagaman budaya"!

Tulislah dalam kolom berikut!





Ayo Menulis

Menulisa Hasil Wawancara

Lakukan wawancara dengan beberapa tetanggamu!

Tanyakan suku bangsa daerahnya!

Tuliskan dalam kolom seperti contoh berikut.

No.	Nama	Suku Bangsa	Kekhasan Daerah
1.	Martino	Maluku	Tari daerah : Tari Lenso Rumah adat : Baileo Lagu daerah : Rasa Sayange Senjata tradisional : Parang Sawalaku
2.			

3.			
4.			
5.			



Ayo Berdiskusi

Mendiskusikan Keberagaman

Bersama kelompokmu diskusikan, mengapa keberagaman dapat disebut kekayaan bangsa! Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas Bersama kelompokmu!

Kalian harus bangga terhadap keberagaman Indonesia. Kita harus menghormati perbedaan yang ada di lingkungan, karena menghargai perbedaan merupakan wujud dari semangat



Gambar 1.7. Alat Musik Tradisional

persatuan dan kesatuan. Keragaman yang kita miliki merupakan kekayaan bangsa, termasuk keragaman alat musik. Setiap daerah memiliki alat musik yang berbeda-beda. Melahirkan bunyi yang bila diatur dengan irama tertentu akan menghasilkan bunyi yang harmonis yang indah. Ada yang dimainkan dengan cara digesek, ditabuh, ditiup, dan dipetik.



Ayo Menulis

Menulis Alat Musik Tradisional

Masih banyak alat musik daerah kita yang miliki selain contoh di atas. Tuliskan nama alat musik tradisional yang kamu ketahui! Jelaskan asal alat musik itu, cara memainkannya, serta cara terjadinya bunyi pada alat musik tersebut! Tuliskan dalam kolom berikut!

1. Nama alat musik :

Daerah asal :

Cara memainkan dan cara menghasilkan bunyi :

.....

.....

2. Nama alat musik :

Daerah asal :

Cara memainkan dan cara menghasilkan bunyi :

.....

.....

3. Nama alat musik :

Daerah asal :

Cara memainkan dan cara menghasilkan bunyi :

.....

.....

Selain alat musik, benda di sekitar kita juga banyak yang menghasilkan bunyi, misal peluit. Peluit akan berbunyi bila ditiup. Karena ditiup terjadi getaran udara dalam peluit. Getaran tersebut menghasilkan bunyi. Apakah bunyi itu ?

Bunyi adalah sesuatu yang dapat kita dengar. Bagaimanakah bunyi dapat terjadi? Setiap benda sebenarnya dapat mengeluarkan bunyi. Bunyi dihasilkan oleh benda yang bergetar. Apakah yang dimaksud bergetar?

Lakukan percobaan berikut agar kalian dapat memahami terjadinya bunyi.

Ayo Mencoba



Mengamati Terjadinya bunyi

Alat dan Bahan



Penggaris plastik dan meja



Gambar 1.8.

Percobaan Bunyi
dengan menggunakan Penggaris

Cara Kerja

1. Letakkan penggaris plastik secara memanjang di tepi meja (perhatikan gambar)
2. Tekanlah bagian penggaris di permukaan meja. Kemudian, simpangan ujung penggaris yang lain!
3. Lepaskan simpangan itu dan perhatikan apa yang terjadi pada penggaris!
4. Geserlah bagian penggaris yang terletak di atas meja! Apa yang terjadi jika penggaris digetarkan?
5. Bagaimana bunyi yang terjadi dibandingkan sebelum penggaris digeser?
6. Kesimpulan apakah yang kamu dapat pada aktivitas ini?

A large rectangular box with rounded corners and an orange border, containing five horizontal rows of dotted lines for handwriting practice.



Penggaris plastik yang digetarkan menghasilkan bunyi. Benda-benda yang bergetar dan menghasilkan bunyi disebut sumber bunyi. Terdengarnya bunyi oleh benda yang bergetar juga dapat kamu temui pada gitar. Sebelum dipetik, gitar tidak akan berbunyi. Ketika dipetik, senar itu akan bergetar. Getaran senar gitar menyebabkan udara di sekitarnya ikut bergetar. Getaran tersebut menyebabkan energi bunyi di udara. Energi bunyi merambat di udara hingga ke telinga kita. Adanya energi bunyi menyebabkan gendang telinga bergetar. Getaran tersebut diterima oleh saraf dan diteruskan ke otak. Pada saat itulah terdengar bunyi. Namun, ketika senar berhenti bergetar, bunyi tidak terdengar. Hal itu membuktikan bahwa bunyi terjadi karena adanya getaran.

Kamu juga dapat merasakan terjadinya bunyi melalui tenggorokanmu. Cobalah kamu pegang tenggorokanmu! Pada saat diam, apakah kamu dapat merasakan adanya getaran? Namun, pada saat berbicara, kamu akan dapat merasakan adanya getaran. Getaran itu berasal dari pita suara yang ada di tenggorokanmu bergetar.



Bunyi adalah sesuatu yang dapat kita dengar. Hampir setiap saat kita mendengar bunyi. Selama sepuluh

hitungan, coba sebutkan bunyi apa yang pernah kamu dengar!

Ada berbagai cara untuk menghasilkan bunyi.

Gambar 1.9.

Anak bermain alat musik

Contohnya adalah suling dibunyikan dengan cara ditiup dan gitar dibunyikan dengan cara dipetik. Dapatkah kamu menyebutkan yang lain?

Syarat terdengarnya bunyi ada 3 macam, yaitu

1. Ada sumber bunyi
2. Ada medium (udara)
3. Ada pendengar

Ayo Berlatih



Membuat Bunyi-bunyian

Buatlah bunyi-bunyian dari benda yang ada di sekitarmu. Seperti sendok, piring, galon, dan tutup panci! Usahakan bunyi yang dihasilkan terdengar harmoni! Tuliskan apa yang kalian lakukan agar bunyi-bunyian tersebut terdengar indah!

Kegiatan Bersama Orang Tua



Mendiskusikan Keberagaman

Bunyi-bunyian dari berbagai alat dengan bermacam bentuk yang berbeda bisa terdengar indah kalau kalian bisa memainkannya dengan baik. Demikian juga dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun berbeda-beda, kita bisa hidup bermasyarakat dengan baik jika kita mampu menghargai perbedaan. Diskusikan bersama ayah dan ibu, apa yang harus dilakukan untuk menghargai perbedaan yang ada di sekitar! Ceritakan hasil diskusi dengan Bapak ibu Guru!



Hasil diskusi dengan ayah ibu :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

REFLEKSI



Jawablah pertanyaan berikut dengan jujur dan tanggung jawab !

1. Apakah aku bisa menyebutkan keragaman budaya di lingkunganku?
2. Apakah aku bisa menemukan gagasan pokok dan gagasan

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2



Sebelumnya kita sudah banyak belajar tentang indahny keberagaman budaya Indonesia. Bagaimana cara menjalin kebersamaan dalam keragaman tersebut? Mari kita galih lebih jauh



Ayo Membaca

Mensyukuri Karunia Tuhan

Keragaman yang dimiliki Negara Indonesia merupakan suatu anugrah. Keragaman merupakan kekayaan bangsa Indonesia. Kita harus selalu mensyukurinya. Perbedaan yang ada tidak boleh menjadikan perpecahan. Perbedaan yang ada hendaknya menyatukan kita. Ada saling ketergantungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain. Manusia tidak akan bisa hidup tanpa orang lain.

Orang tua dan anak berbeda, tetapi saling membutuhkan. Kalian membutuhkan orang tua untuk melindungi dan merawat kalian. Ayah dan ibu membutuhkan kalian untuk tempat melimpahkan kasih

sayang. Siswa juga membutuhkan guru untuk membimbing dan memberikan ilmu. Guru juga membutuhkan siswa untuk diajarkan ilmu yang dimilikinya. Oleh karena itu, manusia harus memiliki sikap kerja sama satu sama lain. Bentuk kerja sama bermacam-macam. Apakah bentuk kerja sama dilingkungan rumah, sekolah, hingga lingkungan masyarakat?

Mengamati Bentuk Kerja Sama Di Rumah

Di dalam rumah terdapat anggota keluarga yang harus saling membantu. Ayah,ibu,anak dan anggota keluarga lain harus bekerja sama untuk mewujudkan rumah yang bersih dan nyaman.

Apa saja pekerjaan dirumahmu?Sangat banyak bukan? Untuk menciptakan rumah yang bersih dan nyaman, perlu ada kerja sama antaraanggota keluarga. Dengan bekerja sama, pekerjaan jadi cepat selesai.



Ayo Berdiskusi

Diskusikan dengan ayah dan ibu, bentuk kerja sama yang ada dirumahmu! Tuliskan dalam kolom berikut!

Bentuk kerja sama yang ada dirumahku.

1. Bersama ayah ibu memelihara tanaman di halaman rumah.

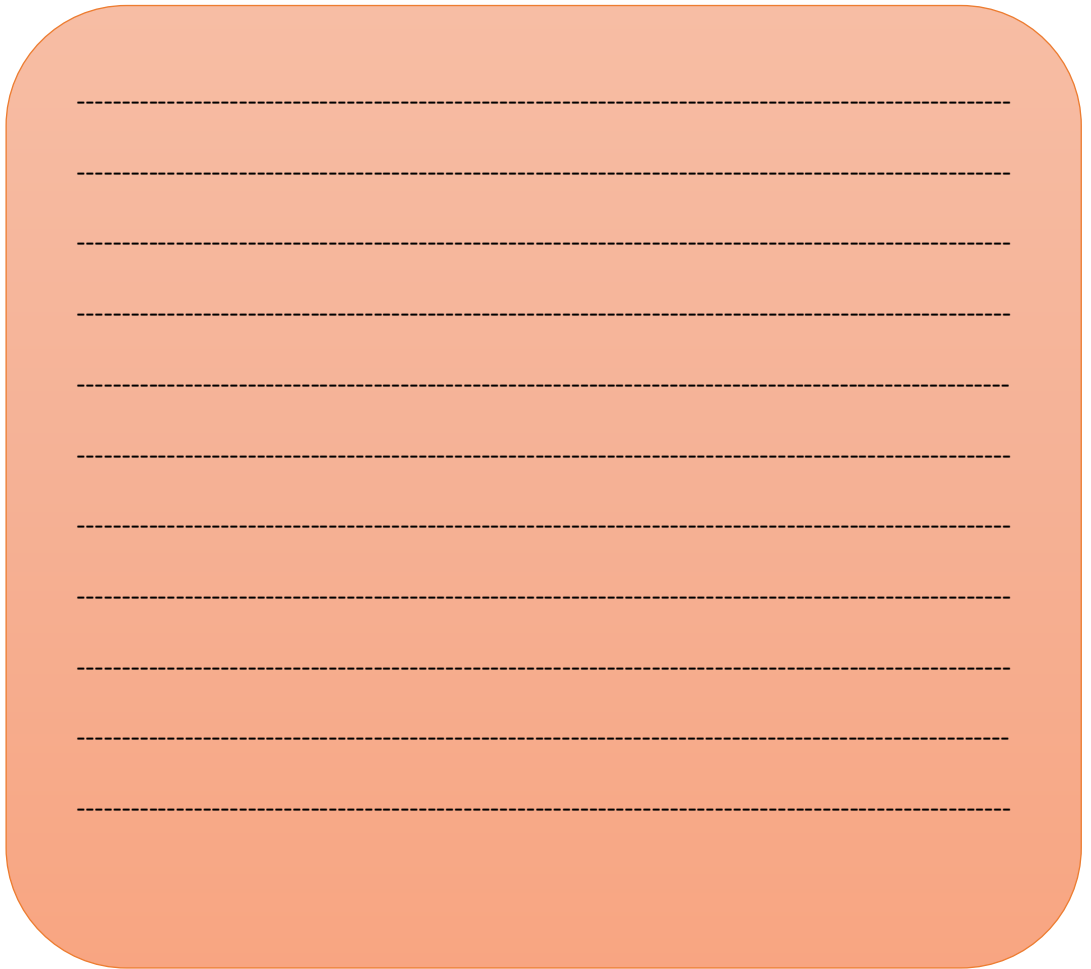
2.
.....
.....
.....

3.
.....
.....
.....

4.
.....
.....
.....

5.
.....
.....

Kemudian, tanyakan kepada diri kalian, mengapa kalian harus melakukan kerja sama dengan ayah dan ibu.





Ayo Mengamati

Bentuk Kerja Sama di Sekolah

Tidak hanya dilingkungan rumah di lingkungan sekolah juga dibutuhkan sikap kerja sama. Kalau sudah tercipta kerja sama yang baik antara guru dengan murid, guru dengan guru, atau murid dengan murid, kegiatan belajar-mengajar akan terasa menyenangkan.





Gambar 2.1. Bentuk kerjasama di sekolah

Ayo Berdiskusi

Diskusikan dengan teman sebangkumu, bentuk kerja sama yang ada disekolahmu! Tuliskan dalam kolom berikut!

Bentuk kerja sama yang ada disekolahku.

1. Bersama dengan teman-teman membersihkan ruang kelas.

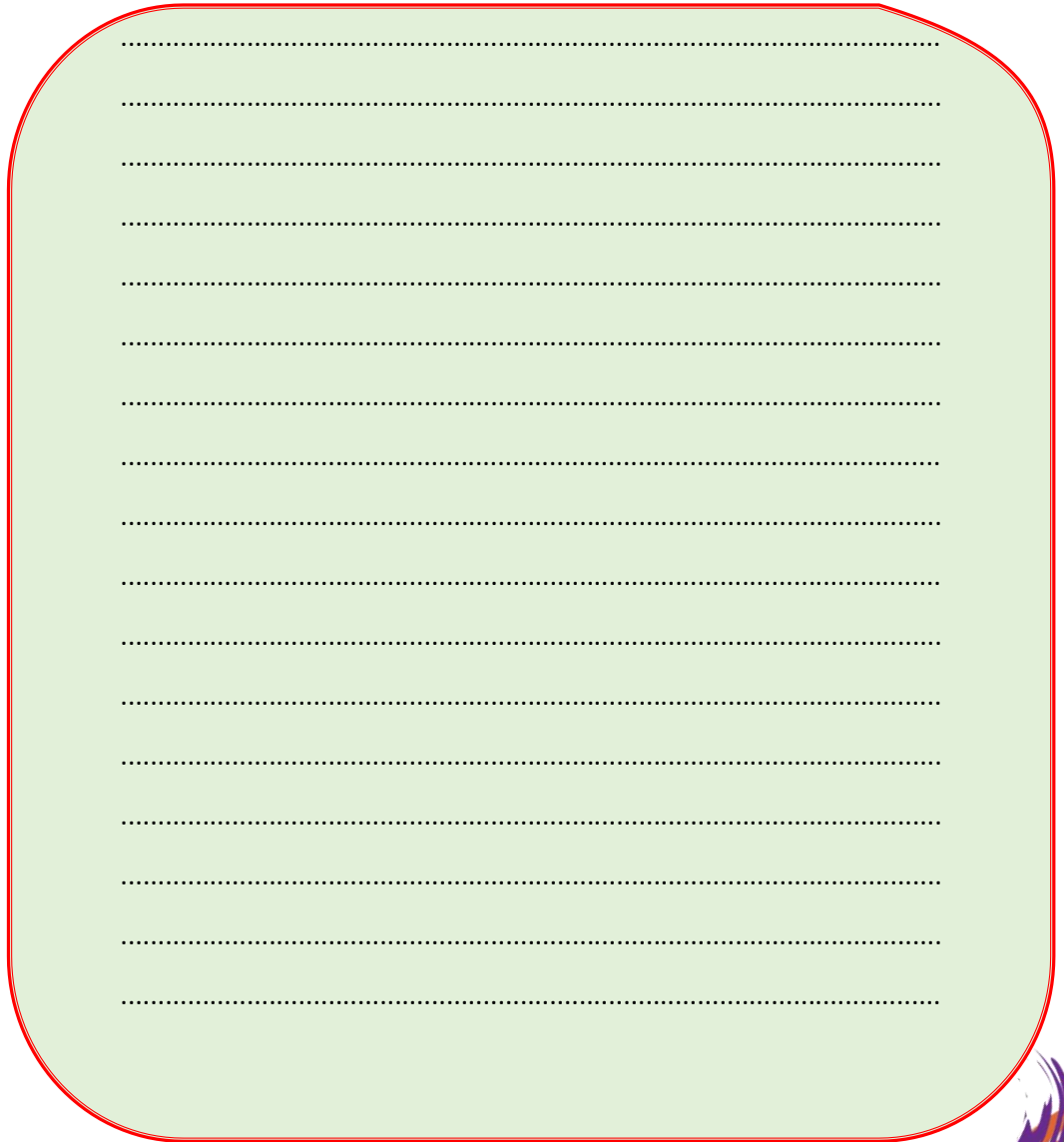
2.
.....
.....

3.
.....
.....

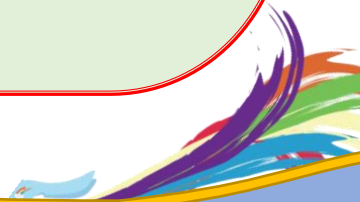
4.
.....
.....

5.
.....

Mengapa kalian harus melakukan kerja sama disekolah?



A large green rounded rectangle with a red border, containing 20 horizontal dotted lines for writing.



Mengenal Kegiatan Masyarakat

Jika kita berhasil menerapkan kerja sama dari lingkungan terkecil rumah, kemudian sekolah, kita juga akan bisa melaksanakan kerja sama di lingkungan masyarakat. Masyarakat merupakan lingkungan yang lebih beragam. Oleh karena itu, kita dituntut untuk lebih bersikap lapang dada.



Gambar 2.2. Bentuk kerjasama di lingkungan



Ayo Berdiskusi

Diskusikan dengan teman sebangkumu mengenai bentuk kerja sama yang ada di lingkungan masyarakat sekitarmu!

Tuliskan dalam kolom berikut!

Bentuk kerja sama yang ada di lingkungan masyarakat tempat tinggalku.

1. Melakukan kegiatan siskamling.

2.

.....

.....

3.

.....

.....

4.

5.

Mengapa dalam masyarakat harus ada kerja sama?

Kebinekaan ada diseluruh aspek kehidupan bangsa Indonesia. Beragam suku bangsa mendiami pulau-pulau di Indonesia. Berbagai tarian daerah ada di Indonesia. Beratus-ratus lagu daerah kita miliki. Masih banyak keragaman yang kita miliki. Itu semua merupakan kekayaan bangsa.

Hendaknya keberagaman itu tidak menimbulkan konflik atau perpecahan, tetapi dalam keberagaman inilah diharapkan tercipta harmoni. Seperti kalau kalian melihat permainan sebuah musik orkestra. Berbagai macam alat musik dimainkan disitu, tetapi alunan musiknta terdengar indah. Demikian juga dalam negara kita. Perbedaan yang ada tidak boleh menimbulkan perpecahan, justru dalam perbedan akan tercipta kerukunan.

Apakah sikap yang harus diterapkan agar tercipta kehidupan yang harmonis? perasaan, sikap, ataupun perbuatan saling merendahkan ataupun mengejek pada suku bangsa lain harus dihindarkan. Hal tersebut merupakan perbuatan yang tidak terpuji. Artinya, orang yang merendahkan ataupun mengejek suku bangsa lain itu belum dapat memahami dan menghormati keragaman yang ada pada bangsa Indonesia.



Ayo Berdiskusi

Mendiskusikan Sikap Menghormati Keberagaman

Diskusikan bersama kelompokmu, bagaimana sikap menghormati keberagaman dan sikap tidak menghormati keberagaman!

1. Sikap menghormati keberagaman.

2.

.....

.....

3.

.....

.....

4.

.....

.....

5.

.....

.....

1. Sikap tidak menghormati keberagaman.

2.

.....

.....

3.

.....

.....

4.

.....

.....

5.

.....

.....



Keragaman yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekayaan. Kalian sebagai generasi penerus yang berkewajiban untuk melestarikannya.



Ayo Membaca

Bacalah teks berikut!

" PESTA REBA "



Gambar 2.3. Pesta reba

Pesta Adat Reba, kegiatan kebudayaan masyarakat di Nusa Tenggara Timur yang diselenggarakan dalam rangka menyambut pergantian tahun. Salah satu ciri khas dari festival budaya ini adalah memakan ubi bersama-sama dengan diiringi tarian adat suku bena bernama Besa Uwi.

Pesta Reba biasanya diselenggarakan pada bulan Desember hingga Februari. Namun, puncak acara Pesta Reba akan diselenggarakan pada pertengahan Januari, yakni pada tanggal 14-16 Januari di setiap tahunnya.

Reba adalah tahun baru dalam kalender etnis Ngada di Kabupaten Ngada. Reba adalah pesta adat terbesar, pesta syukur atas kasih kebaikan dan penyelenggaraan Tuhan (Dewa Zeta Nitu Zale) yang dinikmati orang Ngada lewat hasil pertanian, peternakan, dan lainnya.

Reba dirayakan setahun sekali pada bulan Januari atau Februari tergantung petunjuk 'kepo wesu' atau pemegang adat yang menentukan masa perayaannya. Dalam pesta Reba, rasa syukur manusia atas kebaikan Tuhan disimbolkan lewat Uwi (ubi tapi bukan singkong). Uwi diyakini roti kehidupan manusia pada masa 'in Illo tempore-nya' orang Ngada. Sehingga uwi dalam ritus

Reba adalah simbol yang utama, yang diungkapkan secara puitis sebagai berikut:

"Uwi meze go lewa laba. Lobo wi so'i Dewa. Kabu nga role nitu, ladu wai poso. Koba rako lizu. Uwi sedu peka rua wali. Kutu koe, dhano ana ko'e. Sui moki, moki bhai moli".

Terjemahannya kira-kira begini: Ubi sebesar gong, sepanjang gendang. Pucuk menjulang kepada Tuhan. Akar tertanam memeluk Dewa Bumi, kayu penyangga setinggi gunung. Rambutnya mencapai langit. Ubi tetap bertumbuh tunas. Meski digali babi landak, tetap selalu ada. Diserang babi hutan, juga tak akan habis.

Seperti Uwi, makanan yang bertahan lama, Reba tidak punah. Manusia pendukungnya tetap berkembang biak bersama alam lingkungan dan terus menghidupi Reba, dari generasi ke generasi.

Yang menarik, Reba tidak saja menjadi kesempatan istimewa bagi orang Ngada untuk berkumpul dalam rumah adat masing-masing. Reba juga menjadi kesempatan berahmat karena segala permusuhan, perselisihan dalam keluarga harus berakhir saat itu juga.

Bagaimana pendapatmu tentang Pesta Reba ?

.....

.....

.....

.....

.....

Menjawab Pertanyaan Tentang Isi Teks

Bacalah kembali teks Pesta Reba, kemudian jawablah pertanyaan berikut.

1. Apakah tujuan Pesta Reba diadakan?
2. Apakah makna dari Pesta Reba?
3. Mengapa Pesta Reba dapat disebut kekayaan bangsa?

Membaca Teks Tentang Tari Tradisional

Pesta Reba tidak dapat terlaksana tanpa adanya kerja sama warga Ngada. Demikian juga dengan tari-tari

daerah berikut ini. Tari-tari daerah ini menunjukkan kerja sama yang baik antarpemari.

1. Tari Tor Tor



2. Tari Piring



3. Tari Pakarena





Mempraktikkan Tari

Carilah salah satu tarian daerahmu dan musik pengiringnya! Kamu dapat melakukan tugas ini secara kelompok tergantung tarian yang dibawakan. Lakukan tugas-tugas berikut!

1. Pelajarilah gerakan-gerakan tari tersebut!
2. Rangkaikan gerakan tari menjadi sebuah tarian utuh! kamu dapat meminta tolong atau bertanya kepada orang yang tahu tentang tarian tersebut!
3. Siapkan iringan tariannya!
4. Peragakan tarian tersebut!

Peragakan di depan kelas untuk mendapat tanggapan teman dan gurumu.

Mengenal Simbol-simbol Gerakan Tari

Gerakan tarian daerah memiliki makna tertentu. Gerakannya merupakan simbol-simbol untuk melakukan gerakan, penari melakukan ruang, waktu dan tenaga.

a. Ruang

Ruang yang digunakan penari dapat digunakan untuk menentukan arah hadap, posisi, arah gerak, dan sikap. Tari daerah apa yang membutuhkan tarian luas?



Gambar 2.4. Tari Kecak dari Bali

b. Waktu

Tari daerah memerlukan waktu untuk melakukan gerakan tari. Waktu yang digunakan berbeda-beda, sesuai dengan kebutuhan gerak yang dihasilkan. Ada tari daerah lain yang menggunakan tempo lambat, atau

sangat cepat.Tahukah kamu tari daerah yang menggunakan tempo lambat?

c. Tenaga

Tenaga penari dari kepala hingga kaki membutuhkan tenaga untuk melakukan gerakan.

Tenaga ringan dapat menghasilkan gerakan lembut dan lemah gemulai.Tenaga yang kuat akan menghasilkan gerakan yang berat dan besar.Tarian daerah apa yang memerlukan tenaga ringan?

Ayo Berlatih



Mengenal Gerakan Tari Tradisional

Dalam menari diperlukan tenaga untuk melakukan gerakan.

Ayo temukan!

Tarian daerah yang memerlukan tenaga ringan :

1.
2.
3.
4.



Tarian daerah yang memerlukan tenaga kuat :

1.
2.
3.
4.



REFLEKSI

Jawablah berikut dengan jujur dan tanggung jawab !

1. Apakah aku bisa mengamati bentuk kerja sama ?
2. Apakah aku bisa menyebutkan contoh kerja sama ?
3. Apakah aku bisa menyebutkan keragaman tari daerah ?



KEGIATAN PEMBELAJARAN 3



Salah satu karunia Tuhan kepada manusia adalah adanya fenomena alam. Salah satu fenomena alam disekitar kita adalah bunyi petir. Bunyi petir merambat melalui udara, kemudian sampai ditelinga kita. Kita juga sering mendengar bunyi radio dan bunyi benda lainnya. Bagaimana bunyi dapat kita dengar ?



Membuktikan Perambatan Fungsi

1. Perambatan bunyi melalui udara

Betulkah bunyi merambat melalui udara? Untuk menjawab pertanyaan itu, lakukan beberapa kegiatan berikut !

Tujuan : membuktikan bahwa bunyi merambat melalui udara.

Alat dan Bahan

Slang plastik kira kira 2 meter

Cara Kerja

1. Bersama temanmu peganglah ujung-ujung selang!
2. Ujung selang dekatkan ke telingamu!
3. Melalui selang yang ia pegang, mintalah temanmu berbisik.
4. Catat apa yang dibisikkan temanmu. Mintalah temanmu untuk memeriksa hasilnya.



Gambar 3.1. Anak Berkomunikasi dg Selang

2. Perambatan bunyi melalui benda padat

Perambatan bunyi melalui benda padat dapat dibuktikan dengan kegiatan berikut.



Ayo Lakukan

Membuktikan Perambatan Bunyi

Tujuan : membuktikan bahwa bunyi merambat melalui benda padat

Alat dan Bahan :

Gelas plastik 2 buah, benang kasur, dan paku

Cara Kerja :

1. Mintalah bantuan gurumu untuk membuatkan 1 lubang didasar gelas plastik.
2. Potonglah benang kasur sepanjang 3 m
3. Masukkan salah satu ujung benang kasur ke dalam lubang gelas plastik. Buatlah simpul agar tidak lepas. Lakukan hal yang sama pada gelas plastik yang lain.
4. Mintalah temanmu untuk berbisik melalui telepon gelas plastik. Dengarkan dan catat apa yang temnmu bisikkan .Berikan hasilnya kepada temanmu untuk diperiksa.
5. Lepaskan benang penghubung gelas plastik
6. Sekarang mintalah temanmu untuk berbisik melalui telepon mainan tanpa benang
7. Dengarkan dan catat apa yang ia bisikkan. Berikan hasilnya kepada temanmu untuk diperiksa.



Gambar 3.2. Anak main tlp menggunakan gelas plastik

Ayo Membaca



Membuktikan perambatan bunyi melalui benda Cair

1. Perambatan bunyi melalui benda cair.

Apakah bunyi dapat merambat melalui benda cair? Perambatan bunyi melalui zat cair dapat kamu buktikan melalui kegiatan berikut.

Tujuan: Membuktikan bahwa bunyi merambat melalui benda cair.



Alat dan Bahan

Ember berisi air, btu dan corong

Cara Kerja

- 1) Masukkan air ke ember hingga penuh.
- 2) Corong dimasukkan ke dalam ember hingga bagian bawahnya terendam.
- 3) Corong jangan sampai menempel pada ember.
- 4) Mintalah temanmu untuk mengetuk salah satu sisi ember dengan menggunakan batu secara perlahan.
- 5) Pada saat yang sama, dekatkan telingamu pada bagian atas corong.
- 6) Apa yang kamu dengar? Catatlah hasilnya.

Kamu sering mendengar bunyi petir, bunyi bel sekolah, maupun bunyi peluit. Mengapa bunyi-bunyi tersebut dapat kita dengar? Merambat melalui apakah bunyi-bunyi itu? Benda-benda apa saja yang dapat merambatkan bunyi? Nah, sekarang perhatikan contoh berikut!

Langkah- langkah percobaan:

1. Mintalah saalah satu temanmu untuk memukul lonceng.

G



Gambar 3.3. lonceng dipukul

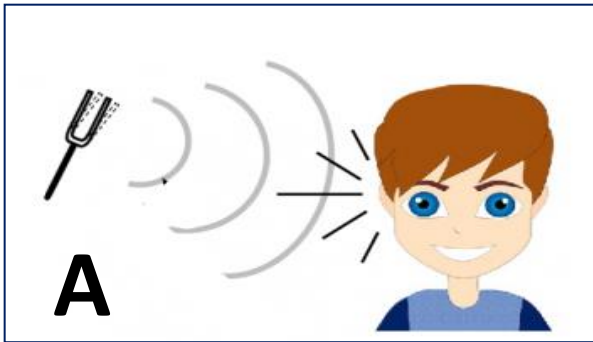
2. Mintalah salah seorang temanmu yang lain untuk mendengarkan bunyi lonceng tersebut.



Gambar 3.4. Lonceng

3. Mintalah temanmu itu untuk mengubah jarak dengarnya. Misalnya, dari dekat semakin menjauh atau dari jauh mendekat.

Gambar 3.5.



- A. Mendengarkan bunyi dari jarak dekat
- B. Mendengarkan bunyi dari jarak jauh



Laporan percobaan :

1. Tujuan : Membuktikan perambatan bunyi melalui udara
2. Alat dan bahan : Lonceng dan pemukul
3. Laporan hasil percobaan :

Udara ada di mana-mana, termasuk di sekitar sumber bunyi seperti lonceng. Pada saat lonceng dipukul, udara di sekitar sumber bunyi juga bergetar. Getaran itu merambat ke segala arah hingga akhirnya tertangkap oleh telinga kita. Bunyi merambat

memerlukan waktu. Makin singkat terdengarnya bunyi lonceng, berarti bunyi merambat cepat atau jarak kita terhadap sumber bunyi semakin dekat.



Ayo Berdiskusi

Melakukan Percobaan Perambatan Bunyi

1. Berdiskusilah dengan anggota kelompokmu! Setelah memperhatikan contoh percobaan dan laporan diatas, sekarang buatlah langkah-langkah percobaan tentang perambatan bunyi lewat benda padat. Lengkapilah laporan percobaan berikut!

Tujuan :

Membuktikan perambatan bunyi pada benda padat.

Alat dan bahan :

Meja belajar atau dinding kelas dan pemukul

Langkah-langkah percobaan :

1.
2.
3.

4.
5.

Laporan hasil percobaan :

.....

.....

.....

.....

.....

2. Laporkan hasil diskusimu di depan kelas

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....





Membaca Teks Tentang Keberagaman

Percobaan yang kalian lakukan tidak akan berhasil tanpa adanya sikap kerja sama. Kerja sama diperlukan tidak hanya di masyarakat, tetapi juga di sekolah. Adanya kerja sama di sekolah akan membentuk sikap persatuan. Di sekolah juga terdapat keberagaman. Bagaimana bentuk persatuan dalam keberagaman di sekolah?



Bacalah teks berikut!

Bentuk Persatuan dalam Keberagaman di Sekolah

Sekolah adalah tempat untuk menuntut ilmu. Lingkungan belajar harus dijaga warga sekolah. Tujuannya agar suasana sekolah mendukung peningkatan prestasi

Salah satu caranya adalah dengan menerapkan persatuan di sekolah.

Di sekolah kita bergaul dengan teman-teman. Mereka memiliki perbedaan Ada yang berbeda kelasnya dengan kita. Ada yang bertubuh kurus atau gemuk. Ada beragama Islam, Kristen, Hindu, dan Buddha. Ada yang dari suku Jawa, Sunda, Tionghoa dan Papua. Bergaul dengan teman sekolah harus rukun. Tanpa membedakan agama, dan suku bangsa. Rukun dengan teman di sekolah membuat kita lebih belajar.

Sikap tolong-menolong di sekolah sangat penting untuk menumbuhkan kepedulian. Tolong-menolong tersebut dilakukan untuk kebaikan. Misalnya, tolong-menolong dalam belajar kelompok. Kita harus menolong teman yang mengalami kesulitan. Teman yang mengalami kesulitan membutuhkan bantuan dan perhatian. Teman yang sakit harus dijenguk. Teman yang terkena musibah

harus dibantu. Tolong-menolong dalam keburukan tidak boleh dilakukan.

Ayo Membaca

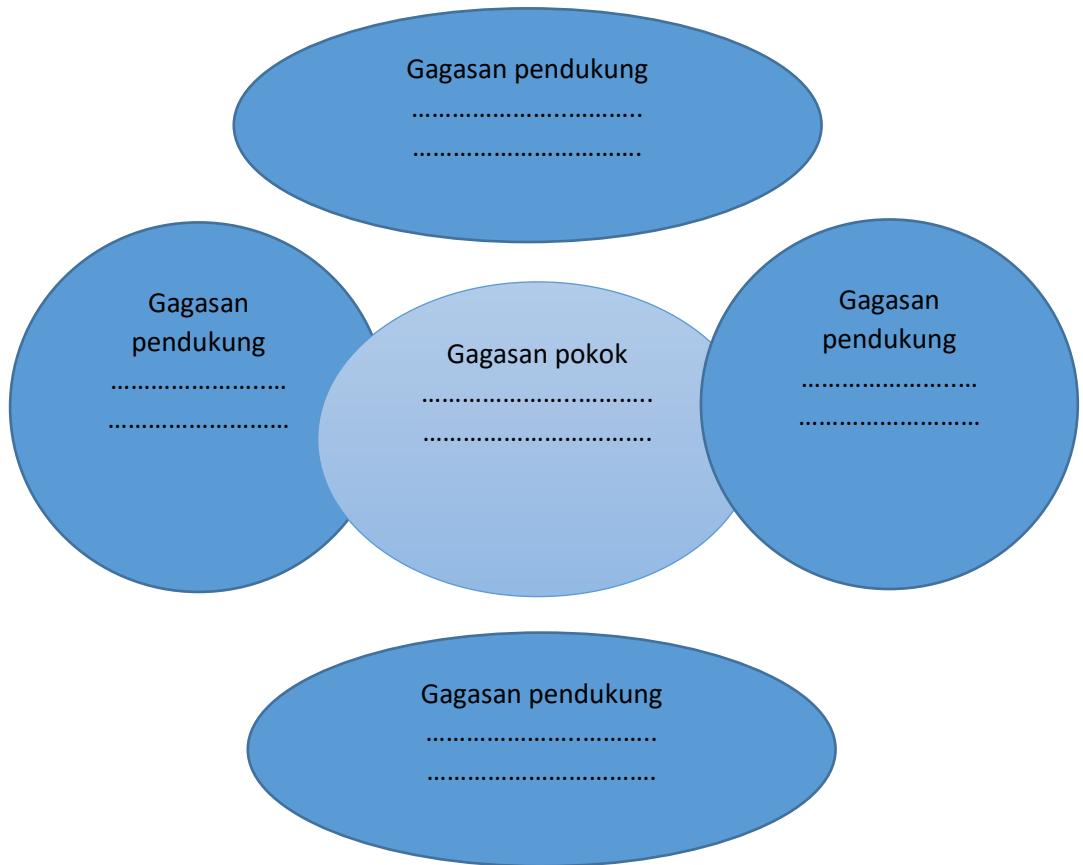


Membaca Teks dan Memantau Gagasan Pokok

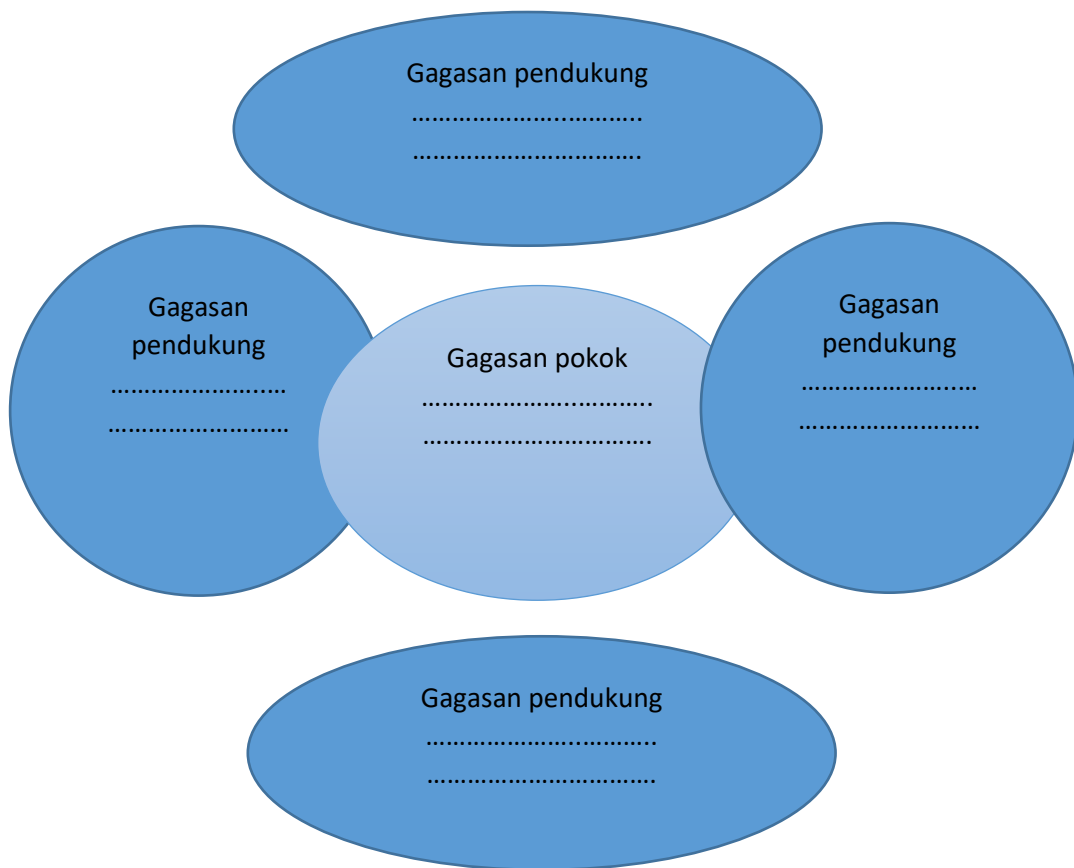
Baca kalimat teks bacaan berjudul **"Bentuk Persatuan dalam Keberagaman di sekolah"**. Temukan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada setiap paragraf. Kemudian tuliskan pada skema berikut.



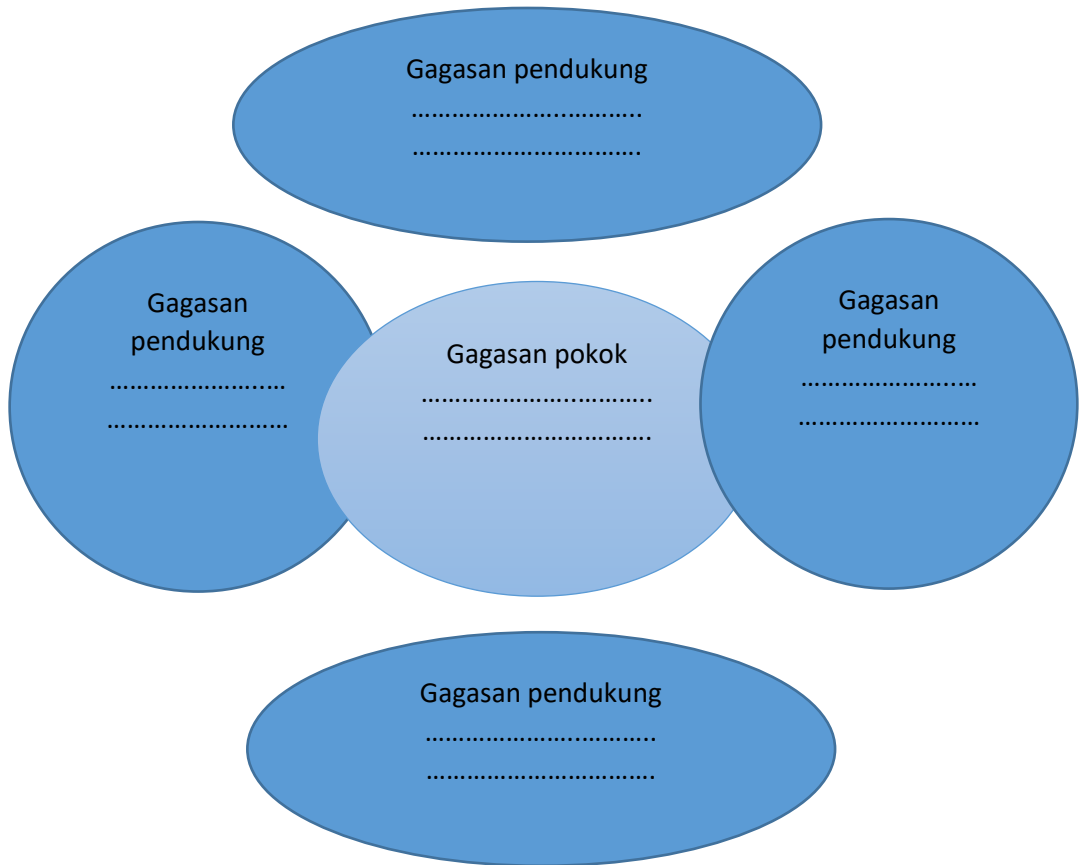
Paragraf 1



Paragraf 2



Paragraf 3





Ayo Menambah Wawasan

Membaca Teks tentang Wawasan NKRI

Sejarah Terbentuknya NKRI

Kelahiran Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) tidak muncul tiba-tiba. tetap• membutuhkan waktu yang cukup lama, Indonesia mengalami masa-masa penjajahan dari negara-negara lain, seperti Portugis, Inggris, Belanda, dan Jepang. Penjajahan Belanda adalah penjajahan terlama, yaitu berlangsung kurang lebih 350 tahun. Bangsa Inggris menjajah Indonesia selama 6 tahun (1811-1816). Bangsa Jepang menjajah Indonesia kurang lebih 3,5 tahun (1942–1945).

Bangsa Indonesia mengalami masa-masa sulit dalam perjuangan dari penjajahan Belanda. Pada masa penjajahan Jepang, bangsa Indonesia mengalami penderitaan yang sangat berat akibat kesewenang-

wenangan tentara pendudukan Jepang. Akhirnya bangsa Indonesia berhasil memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Kemerdekaan Indonesia bukan merupakan hadiah yang diberikan oleh bangsa lain. Kemerdekaan yang diperoleh bangsa Indonesia merupakan hasil perjuangan dan pengorbanan para pendahulu kita, serta rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa. Para pahlawan bangsa rela mengorbankan jiwa, raga, maupun harta benda. Ratusan ribu pejuang Indonesia telah gugur dalam upaya meraih kemerdekaan Indonesia. Akankah perjuangan para pahlawan kita sia-siakan? Mari kita jaga keutuhan NKRI.





Ayo Menulis

Menuliskan Data tentang Kerukunan

Bagaimana sikapmu terhadap teman disekolahmu yang berbeda suku dan agama? Apa bentuk kerukunan dengan teman yang berbeda suku dan agama? Tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel berikut!

Tabel 2.1 Bentuk Kerukunan

No	Nama	Suku	Agama	Sikapku	Bentuk Kerukunan
1.	Made	Bali	Hindu	Menghargai	Belajar bersama

Kegiatan Bersama Orang Tua



Berdiskusi tentang Sikap Tolong Menolong

Diskusi bersama dengan ayah dan ibu, apa yang terjadi jika kita tidak mempunyai sikap tolong menolong. Ceritakan hasilnya kepada teman dan gurumu di sekolah.





KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

Indonesia adalah Negara yang memiliki berbagai keragaman. Salah satunya adalah keragaman kain tradisionalnya diantaranya ada kain batik, ulos, songket yang merupakan kekayaan budaya bangsa.



Ayo Mengamati

Amatilah kain tradisional nusantara berikut ini ! kemudian deskripsikan pengamatanmu pada kolom yang telah disediakan.



Gambar 4.1.

Kain Tenun Ikat Torso.
Kerajinan tangan rakyat
jepara.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....





Ayo Mencari Tahu

Tuliskan apa yang kamu ketahui dari kain tradisional dibawah ini !

No.	Jenis kain	Nama dan asal	Ciri khas
1.		Nama : Tenun Ikat Alor Asal :Nusa Tenggara Timur	Sebelum dijadikan kain, benang diikat dan diberi warna mengikuti pola yang sudah ditentukan.



2.			
3.			
4.			





Ayo Membaca

Bacalah teks dibawah ini kemudian carilah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya !

Tari kipas pakarena

Tari kipas pakarena merupakan tarian tradisional yang cukup terkenal di daerah Sulawesi selatan terutama di daerah gowa. Tari ini berkisah tentang kerajaan khayangan dan kerajaan bumi dizaman dahulu.



Gambar 4.2.

Tari Kipas Pakarena

Boting langi dari kerajaan khayangan dan penghuni lino dari kerajaan bumi. Dalam sebuah legenda gowa, disebutkan dahulu boting langi sering mengajarkan cara bercocok tanam, beternak , dan berburu pada penghuni lino di bumi. Setelah tugasnya selesai, maka penduduk khayangan pulang dan penduduk bumi menjadi sedih.

Cerita ini diabadikan dalam sebuah tarian yang melambangkan siklus hidup manusia, ang berputar seperti jarum jam. Gerakannya naik turun bagai roda kehidupan. Gerakan yang lemah lembut melambangkan pribadi wanita gowa yang sopan. Keseluruhan dari gerakan tari ini melambangkan rasa syukur.



Ayo Menulis

Tuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari masing- masing paragraf diatas !



Paragraf 1

Gagasan utama	Gagasan pendukung
<p>.....</p>	<p>.....</p>

Paragraf 2

Gagasan utama	Gagasan pendukung
<hr/>	<hr/>

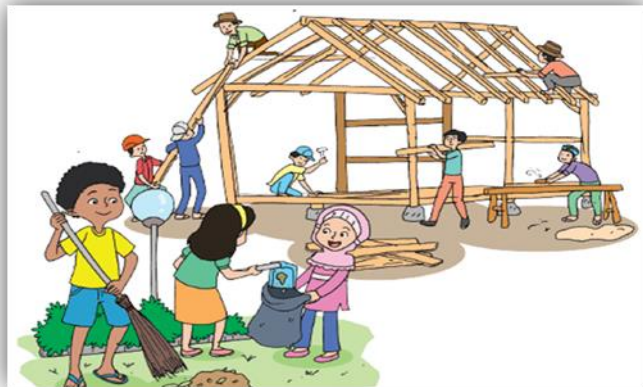
Paragraf 3

Gagasan utama	Gagasan pendukung
.....



Ayo Mencari Tahu

Indonesia
adalah Negara
yang memiliki
kekayaan alam
yang melimpah



Gambar 4.3. Keberagaman Gotong Royong

dan beragam budaya, oleh sebab itu kita harus bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Walaupun dengan keragaman tersebut kita masih dipersatukan menjadi satu kesatuan yang utuh. Didalam masyarakat kamu pasti memiliki tetangga yang berbeda, namun harus tetap menjaga kerukunan, persatuan dan kesatuan antar warga. Apakah makna persatuan dan kesatuan itu ?

Ayo Berlatih



Ayo praktekkan

Untuk dapat menjawabnya, mari kita lakukan kegiatan berikut !

Kegiatan 1

1. Ambillah sebuah sapu lidi..
Patahkan secara bersamaan.



Gambar 4.4. Sapu lidi

1. A
pa kesimpulanmu?

Kegiatan 2

1. A
mbillah sebatang lidi
2. P
atahkan lidi tersebut sekuat- sekuat
3. A
pa kesimpulanmu?

Dengan menyatukan lidi- lidi dalam satu ikatan akan tercipta kekuatan yang besar. Hal itu merupakan bukti kekompakan dalam mewujudkan persatuan



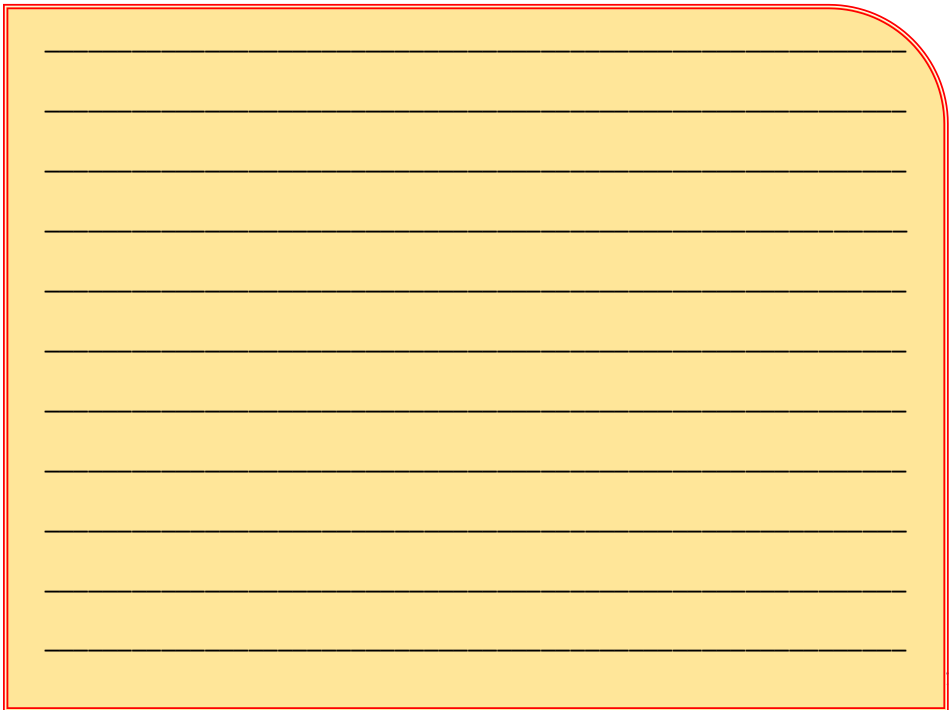
Ayo Berdiskusi

1..... M

enurutmu, apa yang akan terjadi jika kita memiliki sikap persatuan dan kesatuan ?

2..... A

pa yang akan terjadi jika kita tidak memiliki sikap persatuan dan kesatuan ?



Ayo renungkan

✓ n

ilai- nilai apa yang kamu pelajari hari ini ?

pa yang perlu kita lakukan untuk mempererat
persatuan dan kesatuan ?



KEGIATAN PEMBELAJARAN 5

Keberagaman adalah karunia Tuhan yang patut kita syukuri, perbedaan tersebut jangan dijadikan alat pemecah belah, namun jadikanlah sebagai alat pemersatu bangsa.



Ayo Mengamati

Amatilah gambar berikut !

Apa yang kamu ketahui tentang gambar tersebut !



Gambar 5.1. Tari Tradisional

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Membaca

Mengenal suku Makassar



Gambar 5.2. Rumah Adat Makassar

Makassar adalah salah satu suku yang mendiami pesisir selatan pulau Sulawesi. Penduduknya biasa disebut "daeng" keberadaannya dapat ditemukan dikota Makassar.

Suku makasar terkenal berani, berjiwa penakluk, dan ulet. Tak heran jika pada abad ke-14-17 mereka berhasil membentuk satu wilayah kerajaan yang luas dan memiliki armada laut yang cukup besar.

Bahasa yang digunakan di Makassar berubah- ubah karena terpengaruh oleh bahasa lain seperti Bahasa Bugis dan Bahasa Melayu. Penuturan bahasa yang asli dapat ditemukan di Gowa bagian selatan, tepatnya di gunung lompobattang.

Tarian dan atraksi yang terkenal disana adalah tarian magis "pepe-pepeki ri makka ". Atraksi permainan rakyat " Mappadandang " serta tari pakarena.

Ayo Berlatih



Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai teks diatas!

1. Dimanakah letak suku Makassar ?
2. Bagaimana watak suku Makassar ?
3. Di desa mana keaslian bahasa Makassar masih terjaga ?
4. Sebutkan atraksi yang sering ditampilkan suku Makassar?



Ayo Menulis

Bacalah kembali teks **mengenai suku makassar**

Informasi apa lagi yang dapat kamu ketahui, tulis dalam kolom dibawah ini



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Berdiskusi

Cari informasi lebih lanjut tentang keragaman yang ada di daerahmu, tulis hasil temuanmu dalam kolom dibawah ini !

Keragaman sosial :

.....

.....

.....

Keragaman ekonomi :

.....

.....

.....

Keragaman budaya :

.....

.....

.....

Keragaman etnis :

.....

.....

.....

Keragaman agama :

.....

.....

.....



Ayo Mengamati

Mengamati keunikan tarian daerah

Apakah kamu masih ingat tentang ciri khas suku Makassar

? apakah yang kamu ingat tentang ciri khas suku tersebut

? Apakah kalian masih ingat gerakan tarian pakarena ?



Gambar 5.3. Tari Pakarena



Ayo Mencari Tahu

Carilah informasi tentang gerakan tari daerahmu.
Ceritakan kepada teman sebangku mu.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....





Ayo Menulis

Tulislah nama tari dan gerakan dari tari dibawah ini !

No. Tari tradisional

Nama dan Gerakan asal tari

1.



Nama : Lincak,
tari penuh
kancet semangat
Kapatai diikuti
Asal oleh
daerah : pekikan
nusa sipenari
tenggara

2.



3.



4.





KEGIATAN PEMBELAJARAN 6

**Gotong royong adalah wujud kerukunan
didalam masyarakat dan merupakan ciri
masyarakat Indonesia yang beragam**



Ayo Mengamati



Gambar 6.1. Gotong Royong

Amatilah gambar diatas

Sifat gotong royong masyarakat Indonesia masih sangat kental terutama pada masyarakat yang masih hidup di pedesaan. Rasa kekerabatannya begitu mengikat satu sama lainnya. hal itu bisa dilihat saat ada acara-acara besar yang ada misalnya, ada hajatan, saat berkabung

maupun acara lainnya. Bergotong royong adalah sikap saling membantu antar warga.



Ayo Menulis

Ceritakan dan tulislah bagaimana bentuk gotong royong didesamu.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Membaca

Gotong royong bangun rumah



Disebuah desa namanya Desa Bambapuang, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang, Sulsel memiliki kepedulian yang patut diacungi jempol. Kearifan local yang dimiliki masyarakatnya sangat kental dan terpelihara sampapi saat ini. Hal itu dibuktikan saat mereka bergotong royong dalam membangun rumah warga yang kurang mampu Rasni dan Kansa.

Rasni dan karsa adalah salah satu pasangan yang mendapatkan bantuan senilai 20 juta rupiah untuk bedah rumah.

Kepala desa Bambapuang, Abdul Muis menjelaskan bahwa warganya bekerja dengan ikhlas tanpa meminta imbalan dalam mendirikan rumah pasangan tersebut. Sementara perwakilan Basnaz Enrekang yang juga UPZ desa Bambapuang, Rahmat mengaku bangga karena warganya sangat peduli dengan sesama.

Pelaksanaan bedah rumah tersebut tidak cukup kalau hanya mengandalkan uang dari bantuan Basnaz saja, oleh sebab itu partisipasi warga sangat diharapkan. "Terbukti saat pelaksanaan bedah rumah ada beberapa warga yang menyumbang kayu, tenaga dan konsumsi secara gratis dan ikhlas." Ujar pak Rahmat.



Ayo Menulis

Bacalah kembali teks diatas, kemudian tulislah informasi yang kamu dapat dengan menggunakan ejaan yang tepat!

Informasi dari bacaan **"gotong royong bangun rumah "**

.....

.....

.....

.....

.....

Menolong orang lain adalah perbuatan yang sangat terpuji apalagi dilakukan dengan ikhlas dan tambah mengharapkan imbalan. Dalam memberikan pertolongan kepada orang lain hendaknya disesuaikan dengan kemampuan yang kita miliki. Hal itu dapat kita lakukan saat terjadi bencana alam, seperti banjir, gunung meletus, tsunami maupun keadaan yang lain.

Pada saat terjadi bencana, banyak orang yang kehilangan rumah dan harta benda mereka, kita dapat membantu dengan menyumbangkan bahan makanan, pakaian, obat-obatan dan lain sebagainya.



Ayo Berdiskusi

Lihatlah gambar dibawah ini , apa yang kalian lakukan jika melihat keadaan diatas ?



Gambar 6.2. Bencana Alam

Hal terbaik yang harus dilakukan

1.
2.
3.
4.
5.



Gotong royong merupakan ciri khas bangsa Indonesia. Setiap daerah di nusantara ini memiliki budaya gotong royong yang beraneka ragam. Bentuk gotong royong bermacam- macam .Misalnya dengan membangun prasarana umum, kebersihan lingkungan, dan perayaan hari besar nasional.

Di jawa tengah ada istilah *sambatan* untuk gotong royong. Di bali kita mengenal *subak* yaitu sebuah organisasi kemasyarakatan yang menangani masalah pengairan sawah. Bagaimana gotong royong ditempat lain ?

Ayo Mencoba



Mencari artikel tentang kerja sama

Carilah artikel tentang bentuk kerja sama yang ada dimasyarakat. Carilah gagasan pokok dan gagasan

pendukung dari artikel tersebut, tulis dalam kolom dibawah ini.

Gagasan pokok

.....

.....

.....

Gagasan pendukung

.....

.....

.....



RANGKUMAN

1. Indonesia adalah negara yang kaya akan keanekaragaman. Yang terdiri atas beribu-ribu pulau, suku bangsa, adat, budaya dan agama yang berbeda-beda.
2. Gagasan pokok adalah ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan.
3. Gagasan pendukung adalah uraian atau tambahan informasi untuk gagasan pokok.
4. Menghargai perbedaan adalah wujud dari semangat persatuan dan kesatuan.
5. Bunyi adalah sesuatu yang dapat didengar.

6. Syarat terdengarnya bunyi ada 3 macam yaitu : ada sumber bunyi, ada medium (udara), ada pendengar.
7. Bunyi dapat merambat melalui udara, benda padat, benda cair.
8. Setiap daerah memiliki keunikan gerakan masing-masing dan memiliki makna tertentu.
9. Gotong royong merupakan tradisi luhur bangsa Indonesia yang harus dijaga kelestariannya.

EVALUASI

SOAL LATIHAN AKHIR

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d !

1. Gagasan pokok biasanya terdapat di.....paragraf
 - a. Awal
 - b. Akhir
 - c. Tengah
 - d. Seluruh
2. Sikap yang dapat merusak persatuan adalah....
 - a. Banggga sebagai bangsa Indonesia
 - b. Toleran dalam bersikap
 - c. Tidak menonjolkan perbedaan
 - d. Menonjolkan perbedaan yang ada
3. Dibawah ini yang tidak termasuk perbedaan social adalah....
 - a. Adanya kaya dan miskin
 - b. Adanya perbedaan minat dan bakat
 - c. Adanya bermacam- macam agama
 - d. Adanya pejabat dan rakyat jelata

4. Keanekaragaman suku dan budaya bangsa merupakan kekayaan bangsa yang harus
- a. Ditinggalkan
 - b. Dilestarikan
 - c. Dipertentangkan
 - d. Diributkan
5. Contoh kerjasama yang baik adalah.....
- a. Kerja sama membersihkan kelas
 - b. Kerja sama mengganggu orang lain
 - c. Kerja sama membersihkan kelas
 - d. Kerja sama mencuri manga
6. Berikut ini yang merupakan sumber energy bunyi adalah....
- a. Batu baterai
 - b. Bahan bakar minyak bumi
 - c. Gitar ketika dipetik
 - d. Batu bara
7. Bunyi tidak dapat merambat melalui....
- a. Benda padat
 - b. Benda cair
 - c. Udara
 - d. Ruang hampa
8. Kain tradisional batik berasal dari....
- a. Jawa
 - b. Maluku
 - c. Irian jaya
 - d. Sulawesi

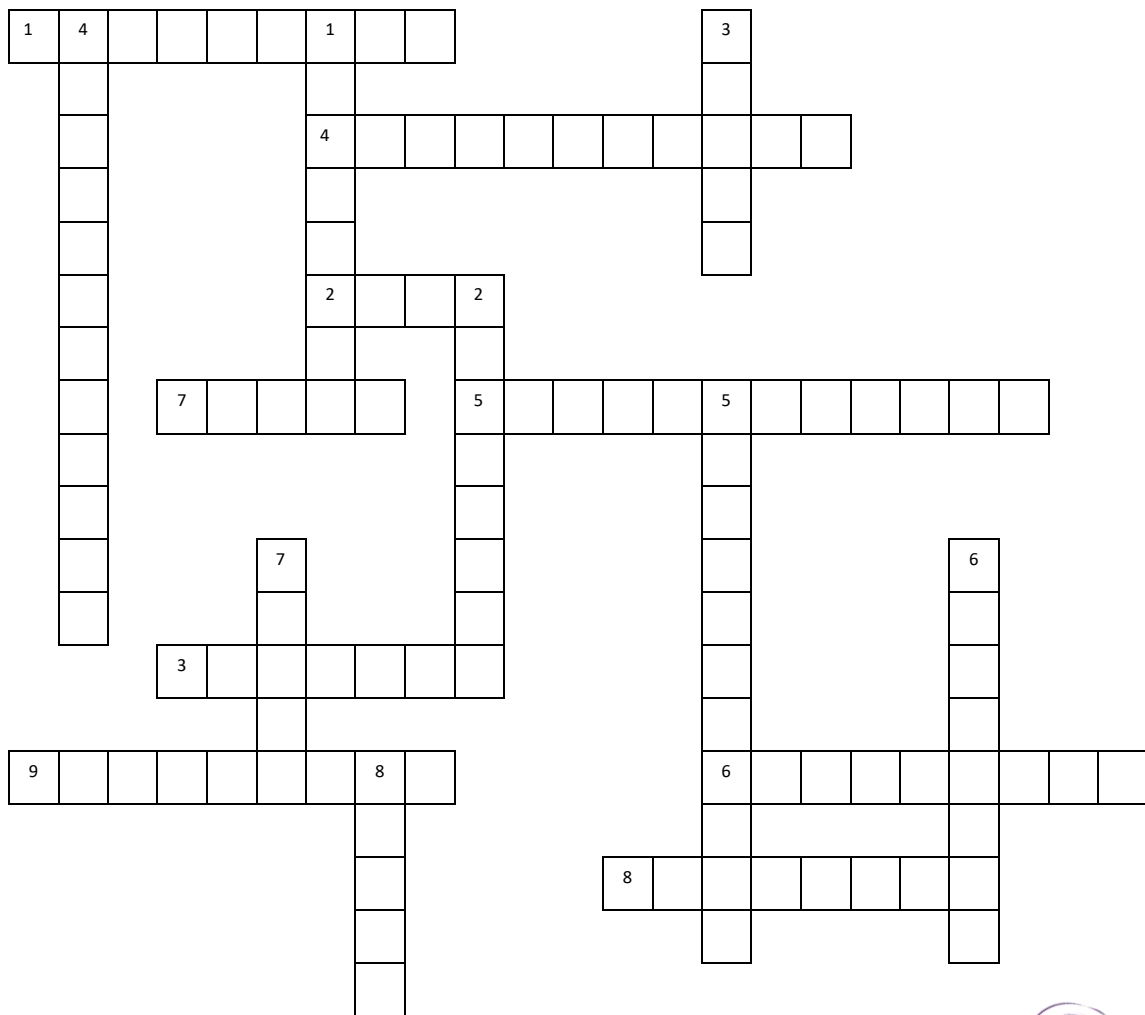
B. Isilah titik- titik pada kalimat berikut !

1. Ciri khas gerakan tari kecak adalah...
2. Cara menghormati teman yang berbeda agama adalah...
3. Toleransi artinya...
4. Alat musik tifa berasal daerah ...
5. Alat pendengaran pada manusia adalah...

C. Kerjakan soal- soal dibawah ini !

1. Bagaimana cara menjaga keberagaman budaya bangsa...
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sumber bunyi...
3. Sebutkan dua perbedaan yang bisa ditemukan dimasyarakat...
4. Bagaimana cara melestarikan kain tradisional di Indonesia ? jelaskan !...

TEKA - TEKI SILANG



MENDATAR

1. Nama negara kita
2. Alat musik dari Maluku
3. Alat musik dari Bali
4. Kain Songket berasal dari daerah ?
5. Tradisi kerja sama yang masih dilestarikan di Indonesia
6. Sikap yang harus tumbuhkan dalam keberagaman
7. Sebutan untuk penduduk makassar
8. Tarian terkenal dari Makassar
9. Tari Jaipong berasal dari ?

MENURUN

1. Istilah Gotong Royong di Jawa Tengah
2. Alat musik dari Sunda, Jawa Barat
3. Pengairan dibali dikenal dengan nama
4. Paham yang mempertahankan kedaulatan negara
5. Sinonim dari ide utama ?
6. Menghargai perbedaan adalah wujud dari persatuan dan kesatuan
7. Sesuatu yang dapat di dengar

8. Salah satu syarat terdengarnya bunyi



KUNCI JAWABAN

A. Kunci Jawaban Soal Evaluasi

A. 1. A

2. D

3. B

4. B

5. A

6. C

7. D

8. A

B. 1. Kedua tangan diangkat keatas dan digerak-gerakkan

2. Dengan tidak mengganggu dia saat beribadah

3. Saling menghormati

4. papua dan Maluku

5. telinga

C. 1. melestarikan dengan ikut mempelajari budaya yang ada

2. Benda- benda yang dapat mengeluarkan bunyi

3. Perbedaan beragama dan perbedaan mengeluarkan pendapat
4. Dengan ikut berpartisipasi dalam menggunakannya, misalnya tiap hari rabu dan kamis disekolah menggunakan baju batik

B. Kunci Jawaban Teka-Teki Silang

a. Mendatar

1. Indonesia
2. Tifa
3. Cengceng
4. Minangkabau
5. Gotong royong
6. Persatuan
7. Daeng
8. Pakarena
9. Jawa Timur

b. Menurun

1. Sambatan
2. Angklung

3. Subak
4. Nasionalisme
5. Gagasan pokok
6. Kesatuan
7. Bunyi
8. Udara



PENUTUP

Pendidikan sangat penting bagi perkembangan kehidupan manusia untuk menuju masa depan yang lebih baik. Sehingga pembelajaran dalam pendidikan harus dibenahi untuk mencetak generasi yang unggul dalam menghadapi revolusi industri 4.0.

Dalam kehidupan yang memiliki keanekaragaman budaya, kekayaan alam, sosial dan sebagainya seperti di Indonesia sangat penting untuk menerapkan pendidikan sebagai bekal sekaligus *memanage* kehidupannya. Keanekaragaman itu tentu menjadi sebuah keniscayaan yang bisa menjadi nilai positif apabila kita mampu mengarahkannya dengan baik.

Berkenaan dengan hal itu maka buku modul yang telah penulis sajikan, dapat berguna untuk membekali siswa



dalam mengenal dan merawat keanekaragaman yang dimiliki bangsa Indonesia melalui sikap Nasionalisme yang dimiliki.

Akhirnya, kami selaku penulis mengharapkan agar buku ini mendatangkan manfaat bagi yang membaca dan dapat menghantarkan pemikiran serta menumbuhkan sikap patriot dan nasionalisme dalam diri siswa terhadap bangsa Indonesia

A. SARAN

1. Semoga Buku Modul ini dapat meningkatkan jiwa Patriot dan Nasionalisme dalam diri siswa
2. Semoga Buku Modul ini dapat menumbuhkan minat baca dan belajar siswa
3. Dengan hadirnya Buku Modul ini, dapat di buat sebagai bahan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa Alat Peraga Edukatif (APE)

4. Melakukan koreksi terhadap kurikulum sekolah serta referensi bacaan siswa guna peningkatan mutu sekolah, pendidik serta kualitas peserta didik

B. Kritik

Kritik yang membangun sangat penulis harapkan datang dari berbagai pihak sebagai bahan refleksi untuk melakukan perbaikan serta koreksi terhadap Buku Modul yang kami sajikan ini. Hal ini tentu dikarenakan masih banyaknya kekurangan yang belum bisa penulis sempurnakan tanpa adanya masukan dari pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesian Herritage. 2002. *Seni Pertunjukan*. Jakarta : Buku Anak Bangsa untuk Glorier Internasional.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta.
- Rositawati, S. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (BSE) Jld. IV untuk Kelas 4 SD dan MI*. Jakarta : DEPDIKNAS.
- Tim Penulis. 2012. *Pembelajaran Tematik Belajar Lebih Menyenangkan*. Solo : Tiga Serangkai.
- Zuber, Ahmad dan Lukman Hakim. *Aktif Belajar IPS SD 4*. Solo : Tiga Serangkai.



BIODATA PENULIS

Nama : Nuryanti

Alamat : Glagaharum RT 10 RW 02
Kec. Porong, Kab. Sidoarjo

Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 13 Maret 1983

Email : yantiahmad83@yahoo.com

No. Telp : 0813 5806 3133



Nama : Wahib Chasbulah

Alamat : Rangka Kidul RT 6..RW 2.
Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo

Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 22 Desember 1984

Email : wahibchasbullah@gmail.com

No. Telp : 083832109338



Nama : Yuyun Indah Wati

Alamat : Wangkal Rt 02 Rw 01,
Kec. Krembung, Kab. Sidoarjo

Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 3 September 1979

Email : azizalayubi@gmail.com

No. Telp : 0823 6054 2146



Analisis Buku Modul Tematik
Materi Keberagaman Budaya Bangsa
untuk Kelas IV SD / MI Semester 1



Diajukan untuk memenuhi tugas mata kuliah
“ Media Pembelajaran Inovatif ”

Dosen pengampu :
Dr. Nurdyansyah, M.Pd

Oleh :

Nuryanti	172071200050
Wahib chasbullah	172071200038
Yuyun Indah Wati	172071200053

**PRODI PENDIDIKAN GURU MI
FAKULTAS TARBIYAH DAN MUAMALAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
TAHUN 2019**

Salah satu sumber belajar yang bisa di rencanakan keberadaannya adalah buku. Selain itu buku menjadi sumber belajar yang bisa dibawa kemana saja sehingga mempermudah siapapun untuk membawanya. Maraknya buku yang beredar dimasyarakat tentu harus di imbangi dengan melakukan penelitian yang objektif atas isi buku yang disajikan. Sehingga sebuah buku dapat dikatakan menjadi bermanfaat apabila bisa menjadi sumber pengetahuan bagi manusia.

Berkaitan dengan hal tersebut maka seorang pendidik perlu melakukan kajian, penelitian, perencanaan, penyusunan dan penerbitan atas penelitian tersebut menjadi sebuah buku.

Pembuatan Buku Modul Tematik Materi Keberagaman Budaya Bangsaku Untuk Kelas IV SD / MI Semester 1 merupakan modal dasar yang dimiliki oleh penulis untuk mengembangkan materi pendidikan. Proses penulisan serta penyusunan buku modul ini juga dilalui penulis dengan melakukan penelaahan terhadap materi, mempelajari desain pembuatan buku modul hingga pada proses penempatan dan penataan paragraf serta gambar yang ada di dalamnya.

Penyusunan modul yang dilakukan oleh penulis merupakan langkah awal untuk mengembangkan sumber belajar. Oleh karena itu, untuk dapat mengeksplorasi materi yang penulis tuangkan dalam buku modul tersebut, maka dibutuhkan berbagai masukan dari berbagai pihak sehingga buku modul yang sudah disusun dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam pembelajaran siswa kelas IV SD/MI Semester 1.

Penyusunan modul ini dibuat secara umum untuk siswa kelas IV SD/MI Semester 1, dan dapat pula dijadikan sebagai referensi bagi pengembangan pengetahuan maupun penelitian serupa. Di dalam modul tersebut penulis perlu memaparkan beberapa hal terkait kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada buku modul baik aspek penulisan, lay out, maupun isi buku modul yang sudah penulis susun.

A. Kelebihan

1. Cover

Dalam pembuatan Buku Modul Tematik ini penulis membuat cover dengan latar belakang sebuah pura yang terkenal dari daerah bali dengan tujuan agar siswa mudah menghafal dan mudah mencari ketika buku modul berbaur dengan yang lain.

Penempatan gambar beberapa orang dari berbagai daerah sebagai gambaran bahwa buku modul ini membahas tentang keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia.

Secara umum cover yang disusun oleh penulis memiliki kelebihan dalam warna dan gambar yang mudah di ingat oleh siswa sehingga mudah untuk di ingat dan dicari.

2. Kegiatan pembelajaran

Dalam modul ini, penulis membagi materi kedalam enam kegiatan pembelajaran, dimana dalam setiap pembelajaran terdapat muatan materi pelajaran Bahasa Indonesia, PPKN, IPA, SBdP dan IPS.

Pembagian materi tersebut dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru dikelas karena dari sekian banyak materi yang disampaikan oleh guru akan disederhanakan dalam enam kegiatan pembelajaran tersebut.

a. Gambar

Gambar yang ditampilkan oleh penulis dipilih berdasarkan materi yang dipaparkan dalam modul. Penempatan gambar juga disusun dengan mengikuti setiap paragraf materi yang ada. Sehingga gambar yang ditampilkan tidak merubah atau merusak posisi paragraf dalam setiap pemaparan materinya.

b. “Ayo”

Dalam buku modul ini penulis juga memaparkan point ayo membaca, ayo berlatih, ayo menulis, ayo berdiskusi dan sebagainya dengan tujuan untuk merangsang dan mengeksplorasi pengetahuan siswa tentang pembelajaran yang sudah disampaikan.

c. Materi teka-teki

Penulis memberikan evaluasi dalam bentuk Teka-teki dengan tujuan untuk mapping pemikiran sekaligus mengasah wawasan siswa.

3. Evaluasi

Dalam modul ini di sisipkan evaluasi sebagai bentuk evaluasi terhadap pengetahuan siswa selama mempelajari buku modul yang disajikan oleh penulis.

4. Rangkuman

Rangkuman di susun oleh penulis sebagai inti dari materi yang disampaikan dalam modul. Harapannya siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan lebih mudah.

5. Daftar pustaka

Daftar pustaka yang diambil sebagian besar memuat materi yang dibutuhkan oleh penulis untuk menyusun modul.

6. Biodata penulis

Biodata penulis ditampilkan secara sederhana sehingga tidak memakan banyak ruang

B. Kekurangan

1. Cover

Cover yang digunakan dalam modul ini terlalu sederhana, namun kurang menarik ketika dibagian bawah terdapat ruang kosong yang berwarna putih. Seharusnya cover dibuat full color sehingga menarik untuk di lihat oleh siswa.

2. Materi

Materi terbatas pada satu tema sehingga siswa tidak bisa memperoleh referensi atau tema lain sebagai bahan bacaan serta materi terkait dikarenakan sudah diulas dalam satu modul saja.

3. Warna

Pemilihan warna terlalu banyak sehingga mengesankan design yang berlebihan dan menimbulkan stigma banyak model dan terlalu cerah sehingga membuat seseorang membuat banyak variasi yang kurang menarik. Hal ini penulis temukan dalam beberapa gambar, tabel dan lainnya.

4. Gambar

Gambar yang ditampilkan memiliki letak dan posisi yang tidak tertata dengan aturan tertentu sehingga gambar yang ditampilkan tidak seragam posisinya.

Penataan atau layout gambar yang disajikan oleh penulis masih perlu mendapat perhatian dan penataan yang lebih baik. Karena gambar yang di tampilkan kurang tertata dengan baik dan memiliki variasi model tampilan sehingga bagi sebagian orang gambar yang beragam menjadikan modul kurang menarik.

5. Evaluasi

Evaluasi yang ditampilkan pada modul ini sangat terbatas, yakni satu kali evaluasi yang diletakkan pada sesi belakang modul. Sehingga siswa kurang banyak berlatih.

6. Daftar pustaka

Daftar pustaka yang ditampilkan sebagai referensi sangat sedikit. Sehingga perlu adanya pengayaan kembali terhadap sumber bacaan penulis dan referensi lain terkait.

C. Analisis Buku Modul Tematik Materi Keberagaman Budaya Bangsaku Untuk Kelas IV SD / MI Semester 1

Dari uraian diatas telah dipaparkan beberapa kelebihan dan kekurangan dalam buku modul yang telah penulis susun sebelumnya. Hal ini tentu dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk melakukan proses analisis sehingga dapat dijadikan bahan untuk menyempurnakan kembali buku moul yang telah disusun.

Sebelum melangkah lebih jauh membahas buku modul yang telah penulis susun, terlebih dahulu kita perlu memahami apakah modul? Apa tematik? Dan apakah buku modul tematik yang telah penulis susun sudah sesuai dengan standar dalam menyusun buku modul.

Modul dalam KKBI disebutkan sebagai standar atau satuan pengukur. Sementara itu tematik dalam KBBI diartikan sebagai sesuatu yang berkenaan dengan tema.¹ Dengan demikian buku modul tematik dapat penulis artikan sebagai buku yang disusun sebagai standar pembelajaran dengan didasarkan pada sebuah tema dalam penyusunannya. Oleh karena itu buku menjadi sangat penting untuk dijadikan sebagai salah satu sumber belajar siswa.

Berkenaan dengan hal itu, Vernon A. Magnesen dalam Zainal Aqib menjelaskan bahwa manusia pada hakikatnya dapat belajar melalui enam tingkatan, yaitu :

¹ Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI v 0.2.1 Beta (21)*. Kementeria Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2006. (*Aplikasi*)

1. 10% dari apa yang DIBACA
2. 20% dari apa yang DIDENGAR
3. 30% dari apa yang DILIHAT
4. 50% dari apa yang DILIHAT dan DIDENGAR
5. 70% dari apa yang DIKATAKAN
6. 90% dari apa yang DIKATAKAN dan DILAKUKAN.

Sementara itu menurut Peoples dalam Zainal Aqib memberikan pemaparan bahwa seluruh pengetahuan yang kita peroleh didapatkan dari :

1. 75% dari melihat,
2. 13% dari mendengar, dan
3. 12% dari mengecap, mencium dan meraba.²

Dari uraian diatas dapat kita pahami bahwa buku Modul yang telah penulis susun adalah salah satu upaya untuk mentransfer pengetahuan kepada pembaca, khusus nya kepada peserta didik pada jenjang kelas 4 SD/MI. Dengan kata lain penulis menyampaikan bahwa buku modul tematik ini patut dijadikan sebagai sumber belajar yang memang sengaja di rancang dengan tujuan pembelajaran, *by design learning resources*.³

Karena buku modul tematik ini menjadi sumber belajar, maka penulis perlu melakukan analisis guna untuk memetakan kembali kelebihan dan kekurangan yang dapat dijadikan sebagai bahan

² Zainal Aqib. Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif). Bandung : Yrama Widya, 2013. 48

³ Ibid, 51.

pengembangan pembelajaran selanjutnya. Oleh karena itu, penulis membagi buku modul tematik ini menjadi tiga bagian penting, yaitu :

1. Layout

Layout atau tata ruang menjadi sesuatu yang sangat penting dalam penyusunan sebuah buku. Oleh karena itu penulis memprioritaskan layout sebagai analisis utama dalam menganalisis buku modul tematik yang sebelumnya telah ditentukan konsepnya. Sehingga dalam penyajiannya buku modul tematik ini menjadi menarik, indah dan bisa dibaca dan di telaah dengan baik.

Dalam sebuah design setidaknya harus memperhatikan urutan, penekanan materi, keseimbangan dan kesatuan. Oleh karena itu diatas penulis menyinggung bahwa layout menjadi fokus pertama yang harus di analisis dengan tujuan untuk memperoleh gambaran design dan rancangan dasar penyusunan buku modul tematik ini.

Dalam buku modul tematik ini, penulis menemukan hal-hal yang perlu dicermati terkait layout buku, antara lain.

a. Ukuran kertas

Sebagai buku modul, ukuran buku tentu menjadi pertimbangan tersendiri dalam membuatnya. Sementara itu dalam buku modul ini penulis menggunakan ukuran kertas 21cm x 16cm sehingga penampilan buku ketika dicetak kurang menarik karena ukuran kecil, sedangkan banyaknya halaman dalam satu buku modul tematik ini adalah 129 halaman.

Namun demikian penulis tetap menggunakan ukuran tersebut dengan pertimbangan bahwa buku ini disusun dengan menggunakan satu tema, yaitu keberagaman budaya bangsa. Sehingga diharapkan siswa dapat belajar dalam satu buku khusus untuk tema 1 tentang keberagaman budaya bangsa.

b. Font dalam layout

Font yang di gunakan penulis dalam menyusun buku modul tematik adalah *Comic Sans MS* dengan ukuran font 14. Tujuan pemakaian *Comic Sans MS* adalah untuk menarik siswa karena model huruf yang banyak digunakan untuk keperluan menulis komik. Selain itu penulis melakukan pengamatan secara menyeluruh terhadap buku modul tematik dengan tujuan untuk mencari bagian buku yang memakai font lain.

Setelah melakukan pengamatan, penulis menemukan adanya font *Times New Roman* dengan ukuran yang bervariasi. Hal ini tentu memberikan stigma bahwa pemakaian font dan ukuran yang berbeda-beda dalam sebuah buku akan berpengaruh pada minat baca siswa. Oleh karena itu penulis berharap adanya revisi terkait pedoman penggunaan font dan ukurannya dalam menulis sebuah modul. Sehingga dimasa yang akan datang penulisan buku akan menjadi lebih sistematis dan baik.

c. Design warna

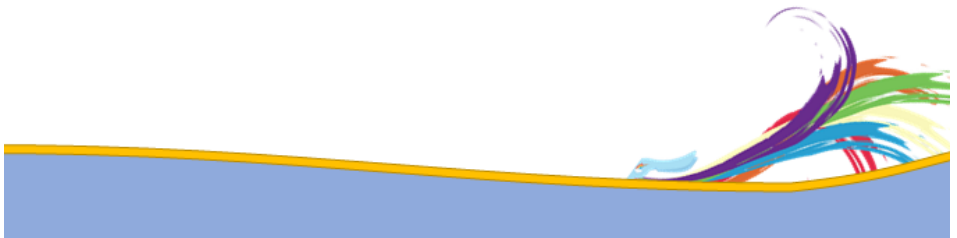
Pemilihan warna yang menarik untuk dilihat bagi anak-anak adalah warna dominan dan cerah, seperti warna merah, hijau,

kuning, biru. Dalam menyusun design warna dalam buku membutuhkan ketelitian, oleh karena itu jika warna yang dipilih terlalu banyak ragam akan menimbulkan stigma banyak model dan terlalu cerah sehingga membuat seseorang membuat banyak variasi warna dan memberikan kesan *keramaian*.⁴

Pemilihan warna pada kolom, tabel dan sejenisnya adalah design yang sudah dirancang sebelumnya. Namun demikian pemakaian warna yang terlalu beragam bisa menjadikan buku ini kurang menarik.

Disilain penulis menampilkan design ombak dan *cipratan* air dengan pemilihan warna kuning, biru, merah, hijau dan oranye menurut

penulis adalah simbol semangat untuk belajar, mempelajari dan berbagi yang seharusnya ada dalam diri seorang peserta didik.



d. Cover

⁴ Yang penulis maksud dengan *keramaian* adalah banyaknya warna yang ditampilkan sehingga terlalu banyak menghiasi buku dan mengesankan bahwa buku tersebut seperti pasar atau *keramaian* akan sesuatu hal.

Cover yang disusun oleh penulis memiliki kelebihan dalam warna dan gambar yang sederhana, mudah diingat oleh siswa sehingga mudah dicari dan ditemukan apabila suatu saat terselip dengan buku lainnya. Cover yang terlalu sederhana terkadang kurang menarik bagi sebagian orang ditambah pada bagian bawah terdapat ruang kosong yang belum diwarnai.

Dalam membuat cover sebuah buku modul untuk siswa kelas 4, semestinya penulis membuat design full color dengan pemilihan warna yang lebih sederhana namun bisa di ingat oleh siswa. Kesederhanaan gambar dan pemilihan warna menurut penulis akan menjadikan cover lebih menarik dan lebih diminati oleh siswa SD/MI.



e. Penempatan gambar

Gambar yang ditampilkan dalam buku modul tematik telah direncanakan dan dipilih berdasarkan materi yang dipaparkan dalam modul. Penempatan gambar juga disusun dengan mengikuti setiap paragraf materi yang ada. Namun demikian gambar yang

ditampilkan memiliki letak dan posisi yang tidak tertata dengan penataan yang baik.

Penataan atau layout gambar yang disajikan oleh penulis masih perlu mendapat perhatian dan penataan yang lebih baik. Karena gambar yang di tampilkan kurang tertata dengan baik dan memiliki variasi model tampilan sehingga bagi sebagian orang gambar yang beragam menjadikan modul kurang menarik.

Penataan gambar seharusnya menggunakan ukuran yang sudah ditentukan panjang lebar nya untuk diletakkan pada halaman buku. Dalam layout gambar seharusnya penulis tidak sekedar nya namun benar-benar diperhatikan ukuran dan penempatannya. Selain itu sudah semestinya penulis memperhatikan ukuran ruang atau halaman yang disediakan sehingga dalam menempatkan gambar baik pada posisi atas, bawah, samping kanan atau kiri dapat tertata dengan baik.

2. Isi buku

Dalam modul buku tematik ini penulis melihat ada beberapa bagian yang perlu disempurnakan, antara lain :

a. Konten “Ayo”

Dalam buku modul ini terdapat konten ayo membaca, ayo berlatih, ayo menulis, ayo berdiskusi dan sebagainya. Hal ini di tujukan untuk merangsang dan mengeksplorasi pengetahuan siswa tentang pembelajaran yang sudah disampaikan. Namun dalam pengamatan penulis gambar yang dipakai untuk menggambarkan

konten “ayo” harus disamakan dalam setiap bab dengan bagian yang sama dan perlu merubah konten “ayo” yang tidak sesuai dengan isi modul.

Dalam beberapa konten misalkan dengan gambar lebah yang berisi konten refleksi, menurut penulis harus di ganti dengan gambar lain yang sesuai dengan konten “ayo” yang diinginkan. Konten “ayo” lainnya tentang diskusi menurut penulis seharusnya di beri gambar tentang diskusi. Dengan melakukan perubahan pada gambar konten “ayo” diharapkan buku modul tematik ini menjadi lebih baik dan mudah di pahami siswa.

b. Tabel dan kolom di akhir pembelajaran

Penempatan tabel dan kolom dalam setiap akhir pembelajaran dalam buku modul tematik ini menurut penulis sebenarnya sudah cukup representatif untuk mengasah pengetahuan siswa setelah mempelajari materi dalam setiap pembelajaran. Namun masih kurang sempurna ketika penulis memperhatikan warna dan titik-titik yang terlalu besar disetiap kolom.

Maka untuk menyempurnakan kolom tersebut, penulis perlu melakukan evaluasi dan setting ulang ukuran font, pemilihan warna dan sampai pada pemberian tugas.

3. Evaluasi

a. Rangkuman

Pada bagian evaluasi buku modul tematik ini berisi rangkuman sederhana atas materi yang telah disampaikan dalam enam kali pembelajaran. Penyusunan rangkuman sebenarnya menjadi sangat penting karena menjadi gambar evaluasi pengetahuan siswa selama mempelajari tema keberagaman budaya bangsa.

Namun demikian penyusunan rangkuman yang disajikan masih perlu penyempurnaan kembali sehingga mampu mengakomodir semua inti pembelajaran dari setiap pembelajaran yang ada.

b. Soal evaluasi

Soal evaluasi yang disusun oleh penulis masih butuh penyempurnaan karena masih sangat sederhana. Soal yang disajikan masih sangat sedikit sehingga tidak bisa mengakomodir materi dari pembelajaran satu sampai pembelajaran enam. Meskipun dalam bagian ini penulis memaparkan kunci jawaban sebagai alat untuk mengoreksi soal latihan.

Sisi positif dari bagian evaluasi adalah ditampilkannya soal dalam bentuk teka-teki silang. Hal ini akan menarik perhatian siswa untuk mau belajar, mengeksplorasi pengetahuan dan mencoba untuk mencocokkan pengetahuan yang dimilikinya.

Secara keseluruhan penulis berharap adanya penyempurnaan soal evaluasi dengan memberikan soal latihan di setiap akhir pembelajaran dan memberikan variasi lain sebagai

tambahan selain teka-teki silang seperti labirin pengetahuan, teka-teki kata sesuai soal dan sebagainya.

c. Penutup

Konten terakhir dari bagian buku ini adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran dan kritik terhadap buku. Selain itu penulis juga memaparkan biodata penulis buku serta memaparkan *references* yang digunakan oleh penulis untuk menyusun buku modul tematik ini.

Pemaparan dalam kesimpulan dan rangkuman semestinya ada perbedaan, namun apabila tidak ada perbedaan diantara keduanya maka cukup ditulis pada salah satu bagian saja, rangkuman atau kesimpulan/penutup. Dalam kenyataannya kesimpulan yang dipaparkan penulis tidaklah mencakup semua materi inti dalam masing-masing pembelajaran sehingga perlu adanya penyempurnaan didalamnya.

Biodata yang di sajikan menjadi nilai tambah bagi buku ini karena seseorang yang akan membaca buku modul tematik ini dapat mengetahui latarbelakang penulis buku. Selain bagian-bagian yang sudah disebutkan diatas, penulis juga memaparkan *references* sebagai bagian penting sebuah karya ilmiah sehingga buku tersebut memiliki nilai akademis.

D. Kesimpulan

1. Kesimpulan

Buku Modul Tematik dengan materi Keberagaman Budaya Bangsaku untuk Kelas IV SD / MI Semester 1 merupakan buku yang disusun melalui perencanaan dan pertimbangan yang matang. Sehingga bagian-bagian yang dipaparkan dalam buku tersebut merupakan kajian ilmiah yang bisa digunakan sebagai referensi penelitian serupa.

Dalam buku tersebut hal penting yang menjadi pemaparan adalah layout, isi buku dan evaluasi. Dengan memperhatikan ketiga bagian tersebut diharapkan siswa memahami materi dengan baik.

2. Saran

5. Semoga Buku Modul ini dapat meningkatkan jiwa Patriot dan Nasionalisme dalam diri siswa
6. Semoga Buku Modul ini dapat menumbuhkan minat baca dan belajar siswa
7. Dengan hadirnya Buku Modul ini, dapat di buat sebagai bahan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa Alat Peraga Edukatif (APE)
8. Melakukan koreksi terhadap kurikulum sekolah serta referensi bacaan siswa guna peningkatan mutu sekolah, pendidik serta kualitas peserta didik

3. Kritik

Kritik yang membangun sangat penulis harapkan datang dari berbagai pihak sebagai bahan refleksi untuk melakukan perbaikan serta koreksi terhadap Buku Modul yang kami sajikan ini. Hal ini tentu dikarenakan masih banyaknya kekurangan yang belum bisa penulis sempurnakan tanpa adanya masukan dari pembaca.

References

Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI v 0.2.1 Beta (21). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2006. (Aplikasi)

Nurdyansyah, N. (2019). Teaching Media Design Innovation Using Computer Application with Scientific Approach. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(3), 373-382.

Saleh, H., Nurdyansyah, N., Hasanah, F. N., & Rudyanto, H. E. (2019). Application of Classroom Response Systems (CRS): Study to Measure Student Learning Outcome. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 14(14), 132-142.

Nurdyansyah, N., Mandarani, V., & Rais, P. (2020). How to Make Use of Animation to Improve Primary School Students' English Achievement?. *JEES (Journal of English Educators Society)*, 5(1), 53-59.

Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Nurdyansyah, N. (2019). Inovasi Pembelajaran PAI SD/SMP/SMA (Teori dan Praktik). Sidoarjo: Nizamia Leraning Center. ISBN: 978-623-7169-76-5

Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, I. R., & Fauji, I. (2019). Teaching Media of Fiqh Magazine Model to Improve Prayer Understanding in Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.

Nurdyansyah, N., Sugiarto, R., & Rais, P. (2018). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 201-212.

Hidayat, F. A., Nurdyansyah, N., & Ruchana, S. (2020). Classical Learning Analysis Pondok Modern Darussalam Gontor in Improving Superior School Management. *Proceeding of The ICECRS*, 6.

Widagdo, W., Nurdyansyah, N., & Faujiyah, Y. (2020). Implementation of Character Education Through Coaching Discipline of Students. *Proceeding of The ICECRS*, 5.

Nurdyansyah, N. (2019). Media Pembelajaran Inovatif. Sidoarjo: Umsida Press 1, 1-2. ISBN: 978-602-5914-71-3

Suprianto, G., Nurdyansyah, N., & Nyong, E. T. I. S. (2020). Analysis of Character Education in Curriculum 13 to Build Moral Awareness in Education at SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. *Proceeding of The ICECRS*, 5.

Nurdyansyah, N., & Nyong, E. T. I. S. (2020). Implementation of Home Visite Program in Overcoming Student Learning Problems in SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo. *Proceeding of The ICECRS*, 6.

Nurdyansyah, N., & Churrahman, T. (2020). Implementation of the Arabic Language Habituation Program in Improving Academic Achievement of Students in SMP Muhammadiyah 9 Tanggulangin Boarding School. *Proceeding of The ICECRS*, 6.

Syifa, L., Nurdyansyah, N., & Santosa, N. E. T. I. (2020). Implementasi Program Home Visite Dalam Mengatasi Problem Belajar Siswa. *Proceeding of The ICECRS*, 7.

Nurdyansyah, N., & Aini, Q. (2020). Peran Teknologi Pendidikan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iii Di Mi Ma'arif Pademonegoro Sukodono. *AT-THULLAB*, 1(1), 124-140.

Zainal Aqib. 2013. Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif). Bandung : Yrama Widya.